

Revisi sedang moga
kita
103-2019.

**PENGARUH INSTRUMEN E-CHANNEL TERHADAP
AKTIFITAS RUMAH TANGGA
(Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri
KC Medan Kampung Baru)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

OLEH :

YAKUP FADELI
NPM : 1501270029



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**PENGARUT INSTRUMEN E-CHANNEL TERHADAP
AKTIFITAS RUMAH TANGGA
(Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri
KC Medan Kampung Baru)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

Yakup Fadeli

NPM: 1501270029

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayahanda Tri Yasin Hanato

Ibunda Fatimah

Tak lekang selalu memberikan do'a kesuksesan &

Keberhasilan bagi diriku

Motto :

*"Setiap hembusan nafas yang diberikan Allah SWT
padamu bukan hanya berkah, tetapi juga tanggung
jawab yang besar"*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yakup Fadeli

NPM : 1501270029

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Instrumen E-channel Terhadap Aktifitas Rumah Tangga merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2019

Yang menyatakan:



Yakup Fadeli
NPM:1501270029

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH INSTRUMEN E-CHANNEL TERHADAP
AKTIVITAS RUMAH TANGGA
(Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri
KC Medan Kampung Baru)**

Oleh:

**YAKUP FADELI
NPM:1501270029**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Maret 2019

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.FI

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Medan, Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Yakup Fadeli
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

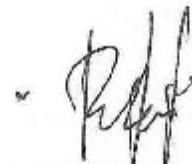
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi Mahasiswi an. Yakup Fadeli yang berjudul: PENGARUH INSTRUMEN E-CHANNEL TERHADAP AKTIFITAS RUMAH TANGGA. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Riyan Pradcsyah, SE.Sy, M.HI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Sila nonjawab surat ini jika diterbitkan
Memorandum yang telah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Yakup Fadeli

Npm : 1501270029

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Instrumen E-channel Terhadap Aktifitas Rumah Tangga
(Studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Medan Kampung Baru)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, /2 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Diketahui/ Disetujui
Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S. Ag, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Dikembangkan sesuai isi agar disebarkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Yakup Fadeli
Npm : 1501270029
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Instrumen E-channel Terhadap Aktifitas Rumah Tangga (Studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Medan Kampung Baru)

Medan, 12 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEl

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S. Ag, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Diketahui dan disetujui
Rektor dan Wakil Rektor

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : YAKUP FADELI
 NPM : 1501270029
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI
 Judul Skripsi : PENGARUH INSTRUMEN E-CHANNEL TERHADAP AKTIFITAS RUMAH TANGGA

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20-02-2019	- Kuisoner Bab' Sesu' dengan indikator penelitian - Bab' Kuisoner Sesu' dengan indikator - Dalam kuisoner Jungun elib'at nama.		
20-02-2019	BAB IV - Deskripsi responden kars. dominan kars. - Bab' Uj: Kalmagorov. - Tulis pengembal' kaputusan		
04-03-2019	BAB IV - Urutkan sesu' dengan Uj: Yem' diinginkan, Norma kles, multi, Uj: Akberus eset.		
06-03-2019	BAB IV - Bab' Uj: Regressi Linear Sederhana dan Inter prestasikan hasilny.		
4-03-2019	ACC sedang maju kjar.		

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 12. Marct 2019

Diketahui/Ditsetujui:
Dekan

Dr. Muhammad Qorih, MA

Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

ABSTRAK

YAKUP FADELI, 1501270029. Pengaruh Instrumen E-channel Terhadap Aktifitas Rumah Tangga. Pembimbing Riyan Pradesyah, SE,sy, M.EI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh instrument e-channel terhadap aktifitas rumah tangga pada nasabah Bank Syariah Mandiri.

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan langsung karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapat langsung dari jawaban 60 responden yang merupakan nasabah Bank Syariah Mandiri yang mengunduh dan menggunakan aplikasi layanan mobile banking sebagai media transaksi dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam aktifitas rumah tangga. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisi regresi linier sederhana uji asumsi klasik, uji t, dan koefisien determinansi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (Statistic package for the social sciens) versi 20.0 for windows.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial variabel mobile banking memiliki pengaruh terhadap aktifitas rumah tangga. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung > nilai t-tabel ($4,791 > 2,002$), maka dapat dijelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara Mobile Banking (X) dengan Aktifitas Rumah Tangga.

Kata kunci: *Mobile Banking, Aktifitas Rumah Tangga*

ABSTRACT

YAKUP FADELI, 1501270029. Pengaruh Instrumen E-channel Terhadap Aktifitas Rumah Tangga. Pembimbing Riyan Pradesyah, SE,sy, M.EI.

This study aims to determine how the e-channel instrument influences the activities of households in Bank Syariah Mandiri customers.

The approach taken is a direct approach because the data used in this study is primary data obtained directly from the answers of 60 respondents who are customers of Bank Syariah Mandiri who download and use the mobile banking service application as a transaction medium in their daily lives, especially in household activities. . The technical data analysis in this study uses simple linear regression analysis of the classical assumption test, t test, and determinant coefficient. The management of data in this study uses the SPSS software program (package statistic for the social sciens) version 20.0 for Windows.

The results of this study prove that partially the mobile banking variable has an influence on household activities. This is evidenced by the value of $t_{count} > t_{table}$ value ($4.791 > 2.002$), it can be explained that there is a significant and positive influence between Mobile Banking (X) and Household Activities (Y).

Keywords: Mobile Banking, Household Activities

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, barokah, serta besarnya karunia yang dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Instrumen E-channel Terhadap Aktifitas Rumah Tangga”**, serta shalawat berangkaikan salam kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada di dalam naungan syafa’atnya hingga akhir zaman nanti. Amin Ya Robbal’alamin.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan saran, bimbingan serta bantuan baik langsung maupun tidak langsung dalam berbagai penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Orang tua tercinta penulis yaitu ayahanda Tri Yasin Hanato dan ibunda Fatimah, kakak Ira Puspita Sari S, sos yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan moril dan material. Kepada kakak Sunita Effiani, Abangda Afizal, Bulek Gina, Nenek Sadinem yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak Zailani S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

5. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E,Sy, M.EI selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, sekaligus yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berguna bagi penulis dalam skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Biro Fakultas Agama Islam dan seluruh staff pengajar Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.

Semoga skripsi yang penulis selesaikan dapat memperkaya wacana intelektual, khususnya bagi ilmu-ilmu perbankan syariah. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon doa dan restu semuanya, agar ilmu yang telah diperoleh menjadi ilmu yang bermanfaat dan memberi berkah bagi kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Amin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2019

Penulis

YAKUP FADELI

NPM : 1501270029

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	8

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori	9
1. Aktifitas Rumah Tangga yang Berkaitan Dengan Mobile Bangking	10
2. Mobile Bangking	12
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir	28
D. Hipotesis.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi, Sampel, dan Penarikan Sampel.....	31
D. Variabel Penelitian	33

E.	Defenisi Operasional Variabel	33
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
G.	Instrumen Penelitian	36
H.	Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Institusi.....	43
B.	Karakteristik Responden.....	49
C.	Hasil dan Analisis Data	52
D.	Uji Validitas dan Uji Reabilitas	56
E.	Hasil Uji Asumsi Klasik	58
F.	Hasil Uji t.....	61
G.	Analisis Regresi Sederhana.....	62
H.	Hasil Uji R	58
I.	Interpretasi dan Analisis Data	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	43
B.	Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Perkembangan Bank Syariah Tiga Tahun Terakhir.....	2
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan.....	29
Tabel 3.2	Skala Likert.....	33
Tabel 3.3	Indikator Instrumen E-channel Pengguna Mobile Banking.....	34
Tabel 3.4	Indikator Aktifitas Rumah Tangga.....	34
Tabel 4.1	Fitur dan Biaya Transaksi m-banking BSM.....	48
Tabel 4.2	Jenis Kelamin Responden.....	49
Tabel 4.3	Tabel Usia Responden.....	50
Tabel 4.4	Tabel Agama Responden.....	50
Tabel 4.5	Tabel Pendidikan Responden.....	51
Tabel 4.6	Tabel Pekerjaan Responden.....	51
Tabel 4.7	Fekkuensi Transaksi pada Mobile Banking Perbulan.....	52
Tabel 4.8	Tabel Berdasarkan Jenis Kelamin Responden.....	52
Tabel 4.9	Tabel Berdasarkan Usia Responden.....	53
Tabel 4.10	Tabel Berdasarkan Agama Responden.....	53
Tabel 4.11	Tabel Berdasarkan Pendidikan Responden.....	53
Tabel 4.12	Tabel Berdasarkan Pekerjaan Responden.....	54
Tabel 4.13	Tabel Berdasarkan Penghasilan Responden.....	54
Tabel 4.14	Tabel Penggunaan Mobile Banking perbulan.....	55
Tabel 4.15	Tabel Lama Penggunaan Mobile Banking.....	55
Tabel 4.16	Hasil Uji Validitas Mobile Banking.....	56
Tabel 4.17	Hasil Uji Validitas Aktifitas Rumah Tangga.....	57
Tabel 4.18	Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4.19	Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.20	Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.21	Hasil Uji t.....	61
Tabel 4.22	Hasil Uji Regresi Sederhana.....	62
Tabel 4.23	Hasil Uji R.....	63

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Skema Kerangka Berfikir.....	27
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KC Medan Kampung Baru.....	45
Gambar 4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini Indonesia telah mengalami perkembangan ekonomi dan teknologi yang sangat pesat. Teknologi informasi sudah merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting sehingga menjadi tuntutan yang mendesak bagi setiap orang untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan cepat serta meringankan semua pekerjaan. Seiring dengan situasi seperti ini, perkembangan teknologi informasi terutama peranan komputer mendapatkan perhatian yang sangat serius. Teknologi informasi ini berdampak luar biasa termasuk di dunia perbankan saat ini. Akhir-akhir ini banyak sekali perubahan pada pola teknologi informasi, demikian juga dibidang telekomunikasi kebanyakan disebabkan adanya desakan dan dahsyatnya kompetisi di dunia perbankan.¹

Pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka dual-banking system atau sistem perbankan ganda dalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama, sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional secara sinergis mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini sangat pesat, bukan hanya saja dilihat dari bank umum syariahnya saja melainkan juga unit usaha syariah serta bank perkreditan syariah juga ikut menyusul dan memberikan andil yang sangat signifikan disektor-sektor kecil dan menengah. Berikut data perkembangan perbankan syariah tiga tahun terakhir yang menunjukkan

¹ Dwitya Pratiwi Wulandari, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan layanan mobile banking pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Lubuk Pakam*, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018), h. 11

bukti pesatnya perkembangan lembaga keuangan syariah yang bisa dikatakan perkembangannya sangat drastis.²

Tabel 1.1

Perkembangan Bank Syariah Tiga Tahun Terakhir

TAHUN	JUMLAH BANK SYARIAH			TOTAL
	BANK UMUM SYARIAH	UNIT USAHA SYARIAH	BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH	
2016	12	22	165	199
2017	13	21	165	199
2018	21	21	167	209

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan. *Statistik Perbankan Indonesia 2016-2018*

Berkembangnya perbankan syariah di Indonesia sudah tentu bertujuan memenuhi jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak menerima konsep bunga. Dengan ditetapkannya sistem perbankan syariah yang berdampingan dengan sistem konvensional, mobilitas masyarakat dapat dilakukan secara lebih luas terutama dari segmen yang selama ini belum dapat tersentuh oleh sistem perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga. Membuka peluang pembiayaan bagi pengembangan usaha berdasarkan prinsip kemitraan, konsep yang ditetapkan adalah hubungan investor yang harmonis (*mutual investor relationship*). Sementara, dalam bank konvensional konsep yang diterapkan adalah hubungan debitur dan kreditur (*debtor to creditor relationship*). Perbankan syariah hadir dalam memenuhi kebutuhan akan produk dan jasa perbankan berupa peniadaan pembebanan bunga yang berkesinambungan (*perpetual interest effect*), membatasi kegiatan spekulasi yang tidak produktif (*unproductive speculation*), pembiayaan lebih difokuskan kepada pelaku-pelaku usaha yang dalam perannya sangat membutuhkan serta pembiayaan

² Diakses melalui <http://www.banksentralindonesia.co.id>, pada tanggal 25/1, 21.00, 2018

ditujukan kepada usaha-usaha yang lebih memperhatikan unsur moral dan mendahulukan prinsip islami dalam bertransaksi.³

Dalam konteks pengelolaan perekonomian makro, meluasnya penggunaan berbagai produk dan instrumen keuangan syariah akan dapat merekatkan hubungan antara sektor keuangan dan sektor riil serta menciptakan harmonisasi di antara kedua sektor tersebut. Semakin meluasnya penggunaan produk dan instrumen syariah disamping akan mendukung kegiatan keuangan dan bisnis masyarakat juga akan mengurangi transaksi-transaksi yang bersifat spekulatif, sehingga mendukung stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian kestabilan harga jangka menengah dan panjang.⁴

Perkembangan ini semakin hari semakin pesat, banyaknya pengguna internet di Indonesia tentu tidak dapat dipungkiri juga mendorong dunia bisnis untuk lebih maju dan berkembang. Internet menjadi media dalam melakukan transaksi penjualan dan pembelian. Selain itu, internet menjadi media untuk mencari informasi dan bertukar informasi. Teknologi informasi juga mendorong dunia perbankan ikut andil dalam memanfaatkan internet, ini merupakan kesempatan bagi dunia perbankan untuk melangkah maju dengan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para nasabah yaitu tidak hanya menawarkan kecepatan dalam melakukan transaksi tetapi juga kemudahan serta kenyamanan bagi nasabah untuk melakukan transaksi keuangan maupun non keuangan secara online tanpa mengharuskan nasabahnya untuk datang dan mengantri di bank atau ATM. Kemudahan serta kenyamanan ini ditawarkan oleh perbankan melalui layanan *E-Channel* yaitu *Mobile Banking*.⁵

³ Diakses melalui <http://www.petra.ac.id/-puslit/journals/dir.php?DepartementID=AKU> pada tanggal 20/1, 11.00, 2018

⁴ Diakses melalui <http://www.banksentralindonesia.co.id> pada tanggal 25/1, 21.00, 2018

⁵ Maya Angela, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT. BRI Cabang Ahmad Yani Makassar*, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2014), h. 1-2

Saat ini telah banyak bank yang menyediakan akses *Mobile Banking* untuk memudahkan dalam hal mengetahui informasi keuangan. Kondisi tersebut merupakan perbaikan dari layanan terhadap nasabah, karena pada kenyataannya dalam melakukan transaksi perbankan setiap nasabah minimal membutuhkan waktu kurang lebih 10 menit berada dalam sebuah antrian, kegiatan tersebut cenderung akan berdampak merugikan bagi para nasabah jika waktu dan peluang bisnis mereka tersita hanya untuk bertransaksi di bank. *Mobile Banking* merupakan layanan perbankan yang berfungsi untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan tanpa perlu datang ke bank atau konter ATM kecuali untuk penarikan uang *cash*. Keunggulan *Mobile Banking* yaitu nasabah dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja tanpa batasan waktu. Layanan pada *Mobile Banking* meliputi transaksi finansial, transaksi non finansial, transfer dana, cek saldo, pembelian, dan pembayaran tagihan yang dilakukam melalui telepon seluler.⁶

Fasilitas *Mobile Banking* dapat menjawab tuntutan nasabah yang menginginkan layanan cepat, aman, nyaman, murah dan tersedia tiap saat serta dapat diakses dari mana saja, cukup melalui telepon seluler. Meskipun banyak keuntungan yang didapat oleh nasabah, namun pada kenyataannya layanan ini jarang digunakan oleh nasabah dan cenderung kurang diminati. Nasabah lebih senang melakukan transaksi via ATM atau dengan antri di bank. Pada kenyataannya pengguna *Mobile Banking* di Indonesia lebih sedikit dibandingkan dengan pengguna internet. Pengguna internet di Indonesia mencapai 25 juta dengan populasi 23.751.235 jiwa, sedangkan *Mobile Banking* hanya sebanyak 424.063 jiwa di tahun 2016.⁷

Oleh karena itu, PT Bank Syariah Mandiri harus mampu membangun kepercayaan nasabah pada fasilitas *Mobile Banking*, kepercayaan nasabah menjadi hal yang penting dalam meningkatkan pelayanan bertransaksi di Bank. Kepercayaan

⁶Ikbar Wibiadila, *Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Resiko dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking pada PT. Bank Mandiri Syariah Cabang Solo, Skripsi*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016). h. 17

⁷Satria, *Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) BSM Yogyakarta*, Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Volume V, No. 2 Desember 2015

merupakan salah satu modal yang harus diperhatikan oleh perbankan di Indonesia. Besarnya kepercayaan nasabah terhadap sistem elektronik berkaitan dengan besarnya kepercayaan nasabah terhadap online banking, ketika nasabah memperkirakan faktor kepercayaan, beberapa persoalan muncul dalam pikiran mereka dan salah satu persoalan tersebut adalah kesesuaian kecepatan akses, apakah jaringannya dapat dipercaya, dan sistem navigasi untuk mengevaluasi transaksi-transaksi elektronik dari aktifitas transaksi yang terjadi dalam rekening nasabah secara detail, jelas dan bersifat rahasia.⁸

Layanan *Mobile Banking* pada PT Bank Syariah Mandiri terus mengalami kemajuan dan peningkatan, PT Bank Syariah Mandiri terus mengoptimalkan sistem pada layanan *Mobile Banking* dengan menambah lebih banyak fitur-fitur yang lebih memudahkan nasabahnya untuk bertransaksi. Namun karena adanya peningkatan dan perbaikan pada layanan *Mobile Banking* terdapat sedikit kendala dalam pemakaian layanan *Mobile Banking* tersebut, salah satunya kurangnya jaringan sehingga mengakibatkan seringnya terputus sambungan internet ketika memakai layanan *Mobile Banking*. Hal ini yang menjadi keluhan para nasabah kepada PT Bank Syariah Mandiri dan sekaligus menjadi tantangan besar bagi PT Bank Syariah Mandiri untuk memasarkan layanan *Mobile Banking* ini.⁹

Kegiatan pemasaran harus selalu ada dalam setiap usaha, baik usaha yang berorientasi profit maupun usaha-usaha sosial. Pentingnya pemasaran dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat akan suatu produk dan jasa. Pemasaran menjadi begitu sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.¹⁰ Didalam memasarkan produk perbankan maka bank memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai melalui proses pemasaran tersebut. Salah satu tujuan dari pemasaran bank yaitu memaksimalkan konsumsi atau dengan kata lain memudahkan dan merangsang konsumsi sehingga dapat menarik nasabah untuk

⁸ Ira puspita sari, *Membangun Kepercayaan Nasabah pada Internet Banking*, jurnal Ecodemica. Vol III No. 2 September 2015

⁹ <https://www.syariahmandiri.co.id>, diakses pada tanggal 25/1. 12.00, 2018

¹⁰ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 61

membeli produk yang ditawarkan. Maka dari itu pihak bank harus mengambil andil yang begitu besar untuk dapat memasarkan fasilitas *Mobile Banking* ini secara berkelanjutan agar masyarakat lebih tertarik dan berminat lagi untuk menggunakan fasilitas ini.

Dewasa ini seiring terus berkembang pesatnya teknologi di dunia perbankan, terutama pada industri keuangan syariah dimana dalam mengembangkan tiap produknya harus menggunakan teknologi internet salah satunya akses internet dalam mengembangkan mobile banking. Mobile banking dapat membantu pelaku rumah tangga dalam segi pembelian dan pembayaran keperluan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam memudahkan aktifitas rumah tangga seperti pembelian token listrik, air, pulsa, pembayaran tagihan-tagihan, serta pembayaran perbelanjaan yang disediakan oleh fasilitas mobile banking. Pelaku rumah tangga tentunya sangat dimanjakan dengan fasilitas mobile banking ini karena dengan menggunakan telepon seluler yang dilengkapi dengan akses internet, maka segala bentuk pembelian dan pembayaran dapat dilakukan dengan mudah walaupun hanya di rumah. Tentu hal ini dapat berpengaruh pada pola aktivitas rumah tangga dalam pembelian dan pembayaran yang dapat memangkas waktu transaksi jika dilakukan di rumah. Dalam kemudahan yang ditawarkan oleh mobile banking tersebut, banyak masyarakat tidak mengetahui kemudahan-kemudahan yang ditawarkan, maka dari itu penulis ingin melihat dan mengetahui bagaimana pengaruh mobile banking terhadap aktivitas rumah tangga sebagai fasilitas yang ditawarkan oleh PT Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Instrumen E-channel Terhadap Aktifitas Rumah Tangga (Studi kasus pada PT Bank Mandiri Syariah KC Medan Kampung Baru)”**. Penulis ingin melihat apakah ada pengaruh instrument e-channel terhadap aktifitas rumah tangga dan apakah instrument tersebut dapat membantu tiap-tiap aktifitas rumah tangga secara optimal.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pengetahuan nasabah menggunakan fasilitas *E-channel mobile banking*
2. Kurangnya minat nasabah dalam menggunakan fasilitas *E-channel mobile banking*
3. Kurangnya kepercayaan nasabah terhadap layanan fasilitas *E-channel mobile banking*
4. Tidak adanya promosi program *E-channel* yang dilakukan lembaga keuangan
5. syariah secara intensif

C. Rumusan Masalah

Bagian ini berisi pemilihan masalah dari masalah-masalah yang telah diidentifikasi. Masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan yang menggambarkan variabel atau hubungan variabel yang diteliti, maka dari itu penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh mobile banking terhadap aktifitas rumah tangga pada PT Bank Syariah Mandiri KC Medan Kampung Baru?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan, bertujuan mengetahui apa tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dari itu penulis memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh instrumen E-channel terhadap aktifitas rumah tangga pada PT Bank Syariah Mandiri KC Medan Kampung Baru.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang yang diteliti, baik secara teori maupun praktek dalam

lingkungan kerja. Sehingga sedikit banyaknya penelitian ini sebagai aplikatif dari teori yang selama ini penulis terima.

2. Bagi Lembaga

Diharaokan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan yang bernilai positif agar dapat meningkatkan layanan, minat, serta kepercayaan nasabah dalam menggunakan fasilitas *Mobile Banking*

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai pngembangan dari teori-teori yang sudah ada.

F. Sistematika Penulisan

Agar lebih tersusun dan terarah, sistematika penulisan penelitian ini ke dalam lima bab dengan sub judul masing-masing sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan dari beberapa teori yang dipakai untuk melandasi penelitian dari berbagai sumber-sumber referensi buku dan jurnal yang mendukung kajian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Rancangan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Kehadiran Peneliti, Tahapan Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan juga Pemeriksaan Keabsahan Temuan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari Deskripsi Penelitian, Temuan Penelitian, dan juga Pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab yang terakhir dimana penulis menunjukkan keberhasilan dari penelitian. Simpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah digunakan dan saran bagi penelitian yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Aktifitas Rumah Tangga Yang Berkaitan Dengan Mobile Banking

a. Pengertian Aktifitas Rumah Tangga

Aktifitas rumah tangga adalah suatu kegiatan yang dilakukan dan terjadi dalam satu keluarga dirumah. Peran ini biasanya dipegang penuh oleh seorang ibu, dalam prakteknya ibu rumah tangga dituntut harus bisa mengurus semua urusan rumah tangga mulai dari keluarga serta kebutuhan-kebutuhan yang wajib dalam keseharian, misalnya pembelian token listrik, pembayaran air, pembayaran tagihan-tagihan bulanan, hingga pembayaran perbelanjaan yang memerlukan waktu untuk keluar rumah untuk melakukan transaksi tersebut. Saat ini, kegiatan pembelian dan pembayaran tersebut dapat dilakukan dengan mudah dan cepat melalui mobile banking. dengan adanya fasilitas mobile banking sangat akan membantu memangkas waktu transaksi yang biasanya memakan waktu yang lama.

Fasilitas *mobile banking* memiliki berbagai keuntungan bagi nasabah sebuah bank. Pada awalnya fasilitas ini memang disediakan oleh bank dengan tujuan memudahkan nasabah maupun pihak bank dalam melakukan transaksi perbankan. Keuntungan yang paling utama adalah nasabah tidak perlu keluar rumah untuk pergi ke ATM untuk bertransaksi, kecuali untuk melakukan tarik tunai. Dengan menggunakan jaringan internet, nasabah dapat melakukan berbagai transaksinya. Dengan demikian, nasabah diuntungkan dalam hal waktu dan biaya. Dalam hal ini, terutama bagi nasabah yang selalu melakukan transaksi dengan cepat, dimana saja, dan kapan saja selagi ada jaringan internet.¹¹

Selain membawa manfaat bagi nasabah, *mobile banking* juga memberikan manfaat bagi pihak bank yang mengoperasikannya. Dengan mengoperasikan fasilitas

¹¹Artikelsiana, *Rumah tangga keluarga sebagai konsumen*, jurnal Artikelsiana, Vol II, Jakarta 2009. h. 218

tersebut bank terbantu dalam hal pengurangan biaya operasional. Keuntungan lainnya bagi bank dengan adanya fasilitas ini yaitu akan menggiring nasabah-nasabah baru yang akan membutuhkan fasilitas ini. Nasabah bisa melakukan beberapa transaksi perbankan dengan menggunakan fasilitas *mobile banking*. beberapa transaksi yang dapat dilakukan nasabah dengan *mobile banking* yang dapat membantu aktifitas rumah tangga.

1) Melakukan transfer uang non tunai

Dengan menggunakan *mobile banking* kita sebagai nasabah tidak perlu repot-repot pergi ke ATM atau ke bank untuk melakukan transfer uang. Nasabah cukup login ke aplikasi yang sudah disediakan bank yang bersangkutan, memasukkan rekening tujuan serta nominal rupiah yang ingin ditransfer, lalu dalam hitungan detik dengan cepat uang akan berpindah ke rekening yang dituju.

2) Mengecek saldo dan mutasi rekening

Jika ingin melihat saldo rekening biasanya nasabah harus datang ke kantor ataupun ATM untuk melakukan pengecekan, tapi dengan adanya *mobile banking* nasabah tidak perlu lagi pergi ke tempat tersebut. Cukup dengan memanfaatkan fasilitas *mobile banking* maka nasabah bisa langsung mengecek saldo dan mutasi rekening kapanpun dan dimanapun menggunakan telepon seluler berbasis *smartphone*, dan dilengkapi jaringan internet. Didalam *mobile banking* nasabah juga bisa melihat data transaksi keuangan yaitu mutasi rekening dalam beberapa hari, minggu, atau bulan terakhir.

3) Membayar tagihan bulanan

Dengan *mobile banking*, kini pembayaran tagihan rumahan bulanan seperti tagihan listrik, telepon, air, biaya pendidikan, televisi berlangganan, bahkan pajak dapat dilakukan tanpa harus datang ke tempat pembayaran seperti biasa. Tentunya tempat pembayaran tersebut harus terdaftar dan terhubung dengan bank. Pembayaran bulanan ini bisa di atur sesuai kebutuhan, sehingga pada waktu jatuh tempo pembayaran akan mendebit otomatis saldo nasabah.

4) Isi pulsa elektrik

Pulsa elektrik untuk ponsel, modem, atau listrik juga adapat dibeli dengan mudah dengan layanan *mobile banking*. pembelian pulsa elektrik ini juga sudah didukung oleh kebanyakan operator seluler di Indonesia. Nasabah tidak perlu repot-repot lagi datang ke toko pulsa elektrik. Harga yang ditawarkan juga relative lebih murah, biasanya pembelian minimal adalah Rp.20.000 untuk pulsa elektrik dan dikenakan biaya administrasi Rp.1500.

5) Pembayaran e-commerce

Nasabah bisa melakukan pembayaran dengan menggunakan *mobile banking* untuk setiap pembelian tiket pesawat, hotel, barang-barang elektronik, buku, aksesoris, baju, dan pembayaran lainnya. Pembayaran dilakukan ke pihak-pihak dari e-commerce yang sudah bekerjasama dengan bank. Jika biasanya nasabah membeli tiket pesawat di bandara atau agen travel maka tentunya *mobile banking* adalah pilihan pembayaran yang jauh lebih praktis dan mudah.¹²

2. Mobile Banking

a. Pengertian Mobile Banking

Mobile banking merupakan sebuah fasilitas dari bank dalam era modern ini yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Layanan yang terdapat pada *mobile banking* meliputi pembayaran, *transfer*, *history*, dan lain sebagainya. Penggunaan layanan *Mobile banking* pada telepon seluler memungkinkan para nasabah dapat lebih mudah untuk menjalankan aktifitas perbankannya tanpa batas ruang dan waktu. Dengan adanya layanan *Mobile banking* diharapkan dapat memberikan kemudahan manfaat bagi para nasabah dalam melakukan akses ke bank tanpa harus datang langsung ke bank.¹³

¹² Diakses melalui <https://www.syariahmandiri.co.id>, pada tanggal 25/1, 21.00, 2018

¹³ Wahyu agus winarno, *Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi (Analysis Behavioral Intention to Uses of Mobile Banking Technology Acceptance Model (TAM) Approach Modifield)*, e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 2017, Volume IV (1) : 24-29

Mobile banking adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler atau *handphone* GSM (*Global for Mobile Communication*) dengan menggunakan SMS (*Short Message Service*). *Mobile banking* adalah layanan perbankan melalui telepon seluler dengan menggunakan jaringan data yang digunakan oleh nasabah. *Mobile banking* merupakan salah satu pengembangan teknologi mobile yang digunakan dalam domain komersial. *Mobile banking* ini mengkombinasikan teknologi informasi dan aplikasi bisnis secara bersama. Berkat *Mobile banking* nasabah dapat menggunakannya untuk mendapatkan layanan 24 jam sehari tanpa harus mendatangi kantor cabang untuk transaksi personal. *Mobile banking* dimaksudkan untuk mempermudah proses transaksi nasabah dengan memanfaatkan teknologi informasi, diharapkan dengan adanya layanan tersebut dapat meningkatkan jumlah transaksi, juga layanan yang tergolong relatif baru yang ditawarkan oleh perbankan terhadap pelanggannya dan karena kenyamanannya.¹⁴

Nasabah sekarang menginginkan sesuatu yang lebih dari sekedar layanan perbankan. Nasabah menginginkan kenyamanan dan fleksibilitas pada produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan mereka serta mudah digunakan yang tidak ditemukan pada perbankan tradisional. *Mobile banking* menawarkan beberapa jasa yang cukup menarik, dan berdasarkan jenisnya jasa biasanya dibagi dua yakni jasa *pull-based* dan jasa *push-based*. Jasa *pull-based* merupakan jasa yang ditawarkan berdasarkan persetujuan pihak nasabah dan bank dimana bank akan mengirimkan informasi-informasi yang dibutuhkan nasabah secara berkala atau berdasarkan aturan tertentu.

Contoh jasa *pull-based* yang diterapkan di bank-bank di Indonesia antara lain transfer dana, pembayaran tagihan (listrik, telepon, air, dan lain-lain), pembelian voucher, ataupun perdagangan saham. Selain jasa-jasa berdasarkan transaksi diatas, jasa *pull-based* juga mencakup permintaan akan informasi saldo dan catatan

¹⁴ Wiji Nurastuti, *Teknologi perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). h. 130

transaksi, sedangkan jasa *push-based* biasanya berupa notifikasi-notifikasi yang secara otomatis akan langsung diterima ponsel nasabah apabila terjadi aktifitas pada rekening yang bersangkutan, yakni noifikasi deposit minimum, dan notifikasi pembayaran tagihan jasa yang sangat berguna. Misalnya seorang nasabah kehilangan kartu ATM tanpa sadar dan disalahgunakan oleh orang lain, dengan menerima notifikasi yang masuk dalam bentuk pesan singkat maka nasabah dapat mengetahui adanya aktifitas bahkan penarikan uang tanpa otoritas pemilik kartu ATM tersebut dan segera dapat meblokir kartu pada saat itu juga. Nasabah akan sangat terbantu dalam menekan angka kerugian yang dapat terjadi dan menimbulkan masalah pada rekening nasabah.

b. Sejarah Mobile Banking

Mobile banking (M-Banking) diluncurkan pertama kali oleh Exelcom pada akhir 1990 dan respon yang didapat juga beragam. Latar belakang dari kemunculan *mobile banking* ini juga disebabkan oleh bank-bank yang saat ini ingin mendapat kepercayaan dari setiap nasabahnya. Dan salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan pemanfaatan teknologi. Teknologi tumbuh dengan pesat, harus dimanfaatkan secara cermat dan tepat, berbagai teknologi menyediakan terobosan baru yang dapat digunakan oleh bank dalam usahanya untuk selalu meningkatkan kualitas layanan yang ada. Sehingga dari situlah bank-bank yang ada diseluruh dunia membuat suatu inovasi baru dengan meluncurkan *mobile banking*. Contohnya di Indonesia, baik bank pemerintah maupun swasta nasional mereka berlomba-lomba untuk meluncurkan teknologi *mobile banking*. Proses *mobile banking* sendiri muncul tidak hanya berhubungan dengan bank saja, namun teknologi ini juga bekerja sama dengan operator seluler. Sehingga dapat dilihat bahwa *mobile banking* memberikan banyak keuntungan bagi semua kalangan, baik bagi bank, nasabah, dan operator seluler. Bukti nyata bahwa *mobile banking* juga tersebar diseluruh dunia yaitu dapat dilihat dari perkembangan *mobile banking* yang ada di Negara-negara Eropa khususnya

Jerman dan juga Negara Amerika Serikat yang merupakan Negara besar pengguna *mobile banking*.¹⁵

Dari penjelasan sejarah *mobile banking* diatas, bahwa konsep perbankan internet sudah berkembang bersamaan dengan perkembangan dunia web yang sudah luas. Selama tahun 1990-an programmer yang bekerja dengan basis data perbankan datang dengan ide-ide untuk transaksi secara online. Proses kreatif pengembangan dari jasa ini mungkin menguatkan sektor riil bahkan sampai saat ini berimbas juga pada penguatan pembayaran dengan konsep belanja online, dan tidak dibatasi jumlah fungsi transaksi yang bisa dieksekusi pengguna *mobile banking*.

c. Manfaat Mobile Banking

Mobile banking kini telah tersebar ke seluruh dunia, tak hanya oleh Negara peluncur *Mobile banking* saja, seluruh dunia pun telah menikmati kemudahan akses perbankan yang ditawarkan bank melalui *Mobile banking* dimana saja melalui perangkat *mobile* seperti *handphone*. Dengan adanya *Mobile banking* pihak bank berusaha mempermudah akses para nasabahnya dalam melakukan transaksi perbankan. Para nasabah bank tidak perlu lagi pergi ke ATM untuk melakukan transaksi, cukup dengan menggunakan telepon seluler. Hampir semua bank di Indonesia telah menyediakan fasilitas *Mobile banking*, yaitu berupa *SIM toolkit* (Menu Layanan Data). Keunggulan *Mobile banking* adalah mudah diakses oleh seluruh pengguna telepon seluler dengan tipe GSM. Dengan luasnya jangkauan signal GSM, layanan *Mobile banking* tentu sangat memanjakan para nasabahnya. Namun untuk pengguna ponsel dengan tipe CDMA, belum semua operatornya menyediakan layanan *Mobile banking*. kemanfaatan penggunaan *Mobile banking* bagi nasabah meliputi membuat pekerjaan lebih mudah, menambah produktifitas, meningkatkan

¹⁵Ali Zainuddin, *Memahami bank Syariah: Lingkup, peluang, Tantangan, dan prospek*. Jakarta: Pustaka Alvabet. 2000

efektifitas, serta mengembangkan kinerja pekerjaan. Kemanfaatan yang meningkatkan kinerja akan berdampak terhadap penggunaan teknologi.¹⁶

Jadi manfaat *mobile banking* bagi masyarakat adalah sebagai layanan yang memiliki kelebihan dibandingkan harus langsung datang ke kantor bank. Karena relatif mudah dalam mendapatkan konektivitas, transaksi keuangan, dan menghemat banyak waktu. Fitur yang sederhana membuat *mobile banking* dapat diakses di mana saja dan kapan saja hanya melalui ponsel yang terkoneksi dengan internet. Instruksi yang diberikan cukup mudah untuk dimengerti, selain itu fasilitas *mobile banking* mempunyai biaya yang rendah dibandingkan *online banking*. Dari sisi keamanan *mobile banking* dapat mengurangi risiko penipuan karena nasabah akan mendapatkan sms notifikasi ketika adanya aktifitas pada rekening nasabah baik setoran, penarikan, atau transfer antar rekening. Nasabah dapat melihat produk-produk unggulan yang dipromosikan dengan melalui layanan *mobile banking*, nasabah juga dapat mengakses berbagai layanan *mobile banking* meliputi informasi pembayaran rekening, informasi jumlah saldo, riwayat transaksi, fasilitas pengiriman uang, dan lain sebagainya dapat diakses langsung melalui ponsel nasabah. Penyebaran fasilitas *mobile banking* pemrograman menciptakan peluang untuk pengembangan perbankan rumahan.

d. Dampak Penggunaan Mobile Banking

Secara khusus penggunaan *mobile banking* memang sangat membantu dalam tiap-tiap aktifitas perbankan setiap nasabah meliputi transaksi transfer, pembelian pulsa data, pembayaran listrik, air, dan tagihan-tagihan yang menjadi kebutuhan aktifitas rumah tangga, serta banyak memberikan dampak positif bagi bank, nasabah, dan penyedia operator telepon seluler. Dampaknya adalah:

¹⁶Syamsul hadi novi, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking*, skripsi (Universitas Islam Indonesia, 2015), h.58

1) Bank

Dampak yang diberikan *mobile banking* bagi bank adalah memberikan keuntungan yang signifikan dimana bank mendapat lebih banyak lagi nasabah dan mendapatkan kepercayaan dalam melakukan transaksi perbankan.

2) Nasabah

Untuk nasabah sendiri, mereka mendapatkan pelayanan yang lebih dari pelayanan pada saat berada di kantor bank karena dengan adanya *mobile banking* akan semakin mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, fitur yang disajikan juga sangat memungkinkan nasabah dapat bertransaksi di rumah dengan menggunakan telepon seluler.

3) Operator Seluler

Untuk operator seluler mendapatkan konsumen yang aktif dalam penggunaan ponselnya, yaitu menggunakan *mobile banking* akan memakan pulsa data secara berkesinambungan seiring transaksi *mobile banking* terus dilakukan. Dan lebih mungkin lagi perusahaan operator seluler akan terus berkembang secara cepat dan pesat.¹⁷

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Mobile Banking

Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah untuk menggunakan *mobile banking* yaitu:¹⁸

1) Kenyamanan (*Convenience*)

Kenyamanan berarti nasabah merasa bahwa *mobile banking* itu fleksibel dalam hal waktu dan tempat. *Mobile banking* menyediakan tingkat kenyamanan yang lebih tinggi yang memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan kapanpun dan dimanapun.

2) Kemampuan mengakses (*Accessibility*)

¹⁷Rahardjo Dawam, *Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat. 1999). h.24-25

¹⁸*Ibid* h. 26-27

Kemampuan mengakses situs dan kecepatan dalam menghubungi pihak bank ketika dibutuhkan

3) Ketersediaan fitur (*feature Availability*)

Faktor lain yang penting didalam kesuksesan *mobile banking*, yaitu kemampuan inovasi untuk menghadapi kebutuhan nasabah dengan menggunakan ketersediaan fitur yang berbeda pada aplikasi tersebut, fitur berarti hal-hal apa saja yang dapat dilakukan oleh nasabah dengan menggunakan *mobile banking*.

4) Privasi (*privacy*)

Kerahasiaan berarti segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi, pengguna terjamin kerahasiannya, dan tidak ada orang yang dapat mengetahuinya.

5) Kecepatan (*speed*)

Kecepatan dapat diartikan dengan kecepatan akses dan transaksi yang terjadi seperti apa yang diinginkan nasabah.

6) Tarif dan biaya (*fee and charge*)

Mobile banking memiliki biaya transaksi yang murah dan layanan kecepatan tinggi jika dibandingkan dengan layanan perbankan lain. *mobile banking* memudahkan para nasabah untuk mengakses akun bank, biaya transfer lebih rendah, dan penghematan waktu.

7) Manajemen dan Citra Bank (*Bank Management and Image*)

Reputasi atau lebih dikenal dengan *brand reputation* sering didefinisikan sebagai persepsi kualitas yang digabungkan dengan nama. Pada bisnis-bisnis industry atau jasa, nama atau merek lebih sering dihubungkan dengan reputasi perusahaan daripada produk atau jasa itu sendiri. Karena itulah salah satu pertimbangan nasabah dalam menabung dan menggunakan jasa bank sebagai aplikatif reputasi perusahaan tersebut di mata nasabah. Kepercayaan nasabah merupakan salah satu factor utama bagi nasabah untuk mempercayakan uangnya disimpan atau diinvestasikan pada bank tersebut.

8) Desain (*design*)

Desain didefinisikan sebagai tampilan dari *mobile banking*, semakin tinggi tingkat komunikasi sosial yang ditampilkan oleh suatu bank, maka semakin besar pengaruhnya pada kepercayaan konsumen dan meningkatkan kemungkinan konsumen melakukan transaksi perbankan terus-menerus secara online.

9) Konten (content)

Konten merupakan kemampuan *mobile banking* untuk menyediakan informasi mengenai pembaruan, promosi, dan produk maupun jasa terbaru yang ditawarkan.

f. Sistem Keamanan mobile banking

Kesempatan Indonesia untuk mengembangkan *mobile banking* sangat terbuka luas. Hal ini dimungkinkan karena pertumbuhan penggunaan internet di kawasan Asia sangat tinggi dan nasabah perbankan juga memerlukan pelayanan yang lebih baik. Salah satu isu yang menjadi permasalahan dalam penggunaan *mobile banking* adalah sistem keamanan bertransaksi perbankan dengan menggunakan internet. Masalah yang paling sering muncul adalah pencurian data pribadi melalui aktifitas *hacker*, maka dari itu nasabah harus diyakini oleh pihak bank bahwa transaksi perbankan berjalan aman karena bank yang bersangkutan memiliki perangkat keamanan untuk mencegah para *hacker* mengganggu transaksi nasabah. Ada dua jenis sistem keamanan yang digunakan dalam *mobile banking* yaitu:

1) Sistem Cryptography

Sistem ini menggunakan angka-angka yang dikenal dengan kunci (*key*). Sistem ini disebut dengan sistem sandi, ada dua tipe *cryptography* yaitu simetris dan asimetris. Pada sistem simetris ini menggunakan kode kunci yang sama bagi penerima dan pengirim pesan.

2) Sistem *Firewall*

Firewall merupakan sistem yang digunakan untuk mencegah pihak-pihak yang tidak diizinkan untuk memasuki daerah yang dilindungi dalam unit pusat kerja perusahaan. *Firewall* berusaha untuk mencegah pihak-pihak yang mencoba masuk tanpa izin dengan cara melipatgandakan dan mempersuli hambatan-hambatan yang

ada. Namun, yang perlu diingatkan adalah bahwa sistem *firewall* ini tidak dapat mencegah masuknya virus atau gangguan yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri.¹⁹

g. Resiko Spesifik penggunaan mobile banking

Mobile banking memiliki kekhususan tersendiri sehingga ada beberapa risiko yang sifatnya sangat spesifik untuk *mobile banking*, biasanya risiko ini sangat mengganggu dan bahkan merugikan nasabah diantaranya adalah:²⁰

1) Technology Risk

Risiko teknologi yang berhubungan dengan kehandalan dan sistem keamanan, kecanggihan *software* dan *hardware* sangat menentukan besar kecilnya risiko teknologi yang dihadapi oleh bank penyelenggara jasa *mobile banking*, maka dari itu teknologi harus mampu menghadang terjadinya risiko yang dapat menimbulkan kerugian yang bisa dirasakan nasabah.

2) Reputation Risk

Reputation risk berkaitan erat dengan corporate image dari bank itu sendiri. Nama baik bank penyelenggara *mobile banking* menjadi jaminan utama dalam pelayanan jasa *mobile banking*. Kegagalan atau tidak berfungsinya sistem, teknologi maupun aplikasi yang dipakai dalam internet banking dapat membuat nasabah menjadi *reluctant* atau enggan untuk melakukan transaksi perbankan melalui *mobile banking*.

3) Outsourcing Risk

Dalam prakteknya hampir semua bank yang menyelenggarakan pelayanan transaksi melalui *mobile banking* menggunakan jasa pihak ketiga sebagai *internet service provider* (ISP) ataupun sebagai data. Di satu sisi, bank dapat menghemat

¹⁹Mathilda, *Cyber crime dalam sistem hukum Indonesia*. Sigma-Mu, Vol.4 No.2 UP MKU Politeknik Negeri Bandung.

²⁰Muhammad DJumhana, *Hukum Perbankan di Indonesia*, (Aneka ilmu. Citra Aditya. 2011).
h 79

biaya yang cukup signifikan dengan melakukan outsourcing tetapi di sisi lain ada resiko yang mungkin timbul dengan adanya hal tersebut antara lain ditutupnya ISP secara tiba-tiba karena kesulitan keuangan, kurang terjaminnya kerahasiaan data karena ISP mudah diobol oleh *hacker*, dan kurangnya kapabilitas ISP.

4) *Legal Risk*

Masalah hukum di *mobile banking* dalam beberapa hal masih banyak yang belum jelas dan belum diatur secara eksplisit. Hal ini dapat menimbulkan potensi masalah yang besar di bidang hukum perdata atau pidana apabila di kemudian hari terjadi sengketa yang dilakukan melalui internet. Selain itu *cross border issues* dalam transaksi *mobile banking* sedikit banyak juga berkaitan dengan aspek hukum yang belum jelas.

5) *Transaction Risk*

Resiko transaksi merupakan resiko saat ini dan dimana mendatang sebagai akibat dari kecurangan, kesalahan, dan ketidakmampuan menyalurkan produk dan jasa, memelihara posisi kompetitif, dan mengelola informasi. Risiko transaksi terdapat pada setiap pemrosesan transaksi, pengembangan sistem, sistem penghitungan, kompleksitas, produk dan jasa, serta *internal control*. Risiko transaksi yang tinggi dapat terkandung pada produk *mobile banking*. khususnya jika tidak direncanakan, diimplementasikan, dan dipantau dengan tepat.

h. Prinsip-prinsip dalam pengaturan mobile banking

Pengaturan *mobile banking* di Indonesia bersifat longgar dan *technology neutral* agar tidak menghambat proses inovasi layanan perbankan melalui *mobile banking*, bahkan diharapkan dapat mendorong perkembangannya di masa mendatang. Syarat yang perlu dipenuhi bank dalam menyelenggarakan pelayanan *mobile banking* merupakan syarat minimum yang harus dipenuhi bank untuk memastikan bank telah menetapkan prinsip-prinsip *prudential banking operation*, *risk management*, dan perlindungan terhadap nasabah dan bank itu sendiri.

Keberadaan praktek *mobile banking* yang tidak terlepas dari berbagai resiko telah menjadi dasar bagi Bank Indonesia untuk membuat pengaturan yang bersifat *prudential* dan menganut prinsip *self regulatory banking*. pada dasarnya pengaturan yang dibuat harus memperhatikan dan mengakomodasikan beberapa aspek penting, antara lain:²¹

1) *Bank regulatory focus* bukan *technology focus*

Ketergantungan *mobile banking* dengan teknologi sangat besar sekali, bahkan unsur teknologi tersebut sangat dominan dalam *mobile banking*. Oleh karena itu pengaturan *mobile banking* kedepan akan lebih terfokus pada tujuan operasional perbankan dalam penyelenggaraan *mobile banking* (*bank regulatory focus*). Perkembangan teknologi dan inovasinya dapat berubah tanpa mengenal batas waktu, sehingga pengaturan yang bersifat *technology focus* tidak akan mampu menampung perubahan-perubahan yang terjadi

2) *The same protection level*

Praktek *mobile banking* merupakan sesuatu yang baru di Indonesia, perkembangan *mobile banking* kedepannya selain dipengaruhi oleh faktor teknologi dan inovasi juga sangat dipengaruhi oleh unsur kepercayaan dari nasabah. Kepercayaan dari nasabah menyangkut transaksi di *mobile banking* harus dijamin bahwa transaksi *mobile banking* memberikan tingkat perlindungan yang seoptimal mungkin. Kepercayaan merupakan pondasi dari bisnis, suatu transaksi bisnis antara dua pihak atau lebih akan terjadi apabila masing-masing saling mepercayai, kepercayaan nasabah terbentuk atas faktor kemampuan (*ability*), kebaikan hati (*benevolence*), dan integritas (*integrity*)

3) Tidak menghambat

Peraturan tidak menghambat pertumbuhan dan inovasi jasa pelayanan keuangan melalui *mobile banking* dan justru sebaliknya harus mampu meningkatkan

²¹Doni purnama alamsyah, *Membangun Kepercayaan Nasabah pada internet banking*, jurnal Ecodemica. Vol III. No.2 September 2015, h. 468

manfaatnya. Memberikan kemudahan dalam setiap transaksi, peraturan wajib diikuti sesuai dengan syarat ketentuan yang berlaku.

4) Adanya jaminan keamanan

Harus memberi jaminan proteksi yang optimal terhadap nasabah maupun bank itu sendiri, jaminan tersebut dimuai sejak transaksi dilakukan sampai selesainya transaksi tersebut.

5) International aspect

Perhatian juga harus diarahkan pada aspek-aspek yang bersifat internasional, misalnya *home country supervision*, *cross border issue* dan sebagainya. Agar penyelenggaraan *mobile banking* dapat memenuhi standar keamanan yang memadai dan memberikan perlindungan yang maksimum terhadap nasabah serta bank itu sendiri, maka sekurang-kurangnya pengaturan *mobile banking* antara lain mencakup:

a) Perijinan

Mencakup legal dan hukum yang berlaku, memastikan aspek tersebut aman dan kondusif

b) Prudential managemen (sistem, prosedur, nama domain, security, internal control).

i. Perlindungan nasabah pengguna mobile banking

Perlindungan nasabah sangat penting untuk menimbulkan kepercayaan dan kenyamanan nasabah untuk melakukan transaksi melalui *mobie baning*. Karena *technology risk* pada *mobile banking* sangat tinggi, ada kemungkinan nasabah menderita kerugian karena disadap oleh *hacker* atau *cracker* dengan memasuki website yang memiliki nama domain yang hamper sama. Untuk itu terdapat beberapa hal penting yang perlu diterapkan bank dalam rangka melakukan perlindungan teradap nasabahnya, diantaranya:

1) *Client charter*

Memuat pernyataan dan komitmen bank untuk melaksanakan operasional *mobile banking* yang aman, menjaga *privacy* atas informasi nasabah, memberikan pelayanan

yang handal dan berkualitas, transparansi produk dan jasa serta respon segera atas pertanyaan dan keluhan nasabah.

2) Kerahasiaan data nasabah (*privasi policy*)

Privasi atas informasi personal nasabah merupakan elemen penting dari kepercayaan dan keyakinan masyarakat atas sistem perbankan di Indonesia, untuk itu perbankan Indonesia diharapkan menyusun dan menerapkan kebijakan serta langkah-langkah nyata untuk menjaga dan menghargai *privacy* atas informasi personal nasabah dan mengungkapkan kebijakan tersebut secara terbuka kepada publik.

3) *Test and Trial Drive*

Dalam rangka meningkatkan pemahaman nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*, baik dapat memberikan panduan penggunaan serta pelatihan (*test and trial drive*) bagi nasabah dalam menggunakan fitur dan fungsi yang dapat diperoleh nasabah dalam menggunakan fitur dan fungsi yang dapat diperoleh nasabah di kantor bank atau pada website bank dalam bentuk *frequently asked question*, *demo program*, dan lainnya.

4) *Customer support service*

Bank wajib menyediakan jasa layanan nasabah (*customer support service*) 24 jam yang dapat dihubungi melalui telepon, email, atau media lainnya untuk menjawab pertanyaan nasabah serta membantu para nasabah yang mengalami kesulitan dalam pengoperasian *mobile banking*. selain itu bank harus memiliki dan menginformasikan tentang prosedur pengajuan komplain nasabah, misalnya berupa kesanggupan bank untuk melakukan *audit trail* dalam rangka pembuktian terbalik jika terjadi *dispute* antara bank dan nasabah mengenai suatu transaksi.

5) *Sosialisasi*

Bank perlu mengambil langkah proaktif untuk memberikan pendidikan secara berkesinambungan dan menjelaskan kepada nasabah mengenai hak dan kewajiban mereka dan bagaimana mereka wajib menjaga kerahasiaan data-data mereka dalam melakukan transaksi perbankan di *mobile banking*. setiap terjadi perubahan sistem terutama yang terkait dengan keamanan (*security*), integritas data (*integrity*), dan

keotentikan (authentication), kepada nasabah perlu diberikan informasi yang memadai agar mereka dapat menggunakan sistem tersebut. Sebelum menawarkan produk/ jasa *mobile banking* kepada nasabah, bank harus membuat suatu pedoman penggunaan *mobile banking* bagi nasabahnya agar memberikan satu pengetahuan kepada nasabah yang bersifat mengedukasi..

Client charter dan privacy policy harus ditampilkan pada website bank. Perlu disampaikan juga pada website bank tentang *mobile banking* yang memuat risiko-risiko yang timbul akibat transaksi *mobile banking*. selain itu, pada website perlu ditampilkan pula terminology dan persyaratan (*term and condition*) dalam bahasa yang sederhana, jelas dan mudah dipahami serta perlu disetujui nasabah sebelum dapat melakukan transaksi melalui *mobile banking*. jika *term and conditions* disampaikan dalam bahasa Inggris harus disertai pula dengan Bahasa Indonesia. Perubahan atas pasal-pasal dalam *term and conditions* perlu disampaikan kepada nasabah dengan diberi pendanaan khusus agar menarik perhatian seperti warna yang berbeda, highlight dan lain-lain.²²

j. Pengaturan mobile banking di Indonesia

Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/30/DPNP tentang penerapan manajemen resiko dalam penggunaan teknologi informasi oleh Bank Umum tanggal 12 Desember 2007, dapat dilihat bahwa pelaksanaan teknologi sistem informasi diserahkan kepada masing-masing bank. Bank Indonesia hanya memberikan pedoman sehingga di dalam pelaksanaannya tidak merugikan nasabah dan bank itu sendiri. Sementara itu, dalam lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/30/DPNP tentang pedoman penerapan manajemen resiko dalam penggunaan teknologi informasi dan globalisasi mendukung Bank untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah secara aman, nyaman, dan efektif, diantaranya melalui media elektronik atau dikenal dengan E-channel. Melalui E-channel , nasabah bank pada umumnya dapat

²² Muhammad DJumhana, (*Hukum Perbankan di Indonesia*, Citra Aditya. 2011). h 91-92

mengakses produk dan jasa perbankan menggunakan berbagai peralatan elektronik (*intelligent electronic device*), seperti *personal computer*(PC), *personal digital assistant* (*PDA*), *automatic teller machine* (ATM), kios, atau telepon.

E-channel adalah layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik, seperti *automatic teller machine* (ATM), *phone banking*, *electronic fund transfer* (EFT), *electronic data capture* (EDC), *point of sales* (POS), *internet banking* dan *mobile banking*. e-channel adalah salah satu faktor yang terpengaruh oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yaitu perbankan, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di sektor perbankan lebih maju di bandingkan sektor lainnya.²³

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini, kegunaannya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Berdasarkan pencermatan peneliti, sudah ada peneliti yang meneliti tentang *mobile banking*. beberapa penelitian yang membahas tentang *mobile banking* diantaranya adalah:

Pertama, Sri Maharsi dan Fenny melakukan penelitian pada tahun 2006 yang berjudul *Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan dan Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pengguna Mobile Banking di Surabaya*. Adapun permasalahan yang diangkat adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan dan apakah kepercayaan mempengaruhi loyalitas pengguna *mobile banking* di Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif Menyimpulkan:

1) *Share value*(SV) terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan pengguna pada *mobile banking*.

²³ Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/30/DPNP tentang penerapan manajemen resiko dalam penggunaan teknologi informasi oleh Bank Umum tanggal 12 Desember 2007

- 2) Komunikasi antara pengguna dengan *mobile banking* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan pengguna *mobile banking*.
- 3) Pengontrolan terhadap kemungkinan bank melakukan penipuan terhadap pengguna *mobile banking* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan pada pengguna *mobile banking*.

Kedua, Sri Maharsi dan Yuliani Mulyadi melakukan penelitian pada tahun 2007 dengan judul *Faktor-faktor Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)*. Adapun permasalahan yang diangkat adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *mobile banking* dengan menggunakan TAM dan menjadi bahan masukan bagi pihak manajemen bank untuk mengevaluasi penggunaan *mobile banking*. menyimpulkan dari hasil penelitiannya faktor kemudahan menggunakan *mobile banking* secara tidak langsung juga berpengaruh terhadap ketertarikan menggunakan *mobile banking* melalui manfaat dan kredibilitas *mobile banking* tersebut. Faktor kemampuan menggunakan computer juga berpengaruh pada minat menggunakan *mobile banking*.

Ketiga, Mahmudatus Sa'diyah melakukan penelitian pada tahun 2013 dengan judul *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Nasabah Pengguna Mobile Banking di Bank Muammalat KCP Kudus*. Adapun permasalahan yang diangkat untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan nasabah muslim pengguna *mobile banking* di Bank Muammalat KPC Kudus. Metode yang digunakan adalah *Struktural Equation Modelling (SEM.)* Hasil penelitian bahwa nilai lebih merupakan faktor yang mempengaruhi kepercayaan nasabah terhadap pengguna *mobile banking*, sedangkan komunikasi belum dapat meningkatkan kepercayaan nasabah pengguna *mobile banking*, dan pengendalian perilaku oportunitis belum dapat meningkatkan kepercayaan pengguna *mobile banking*.

Keempat, Doni Purnama melakukan penelitian pada tahun 2015 dengan judul *Membangun Kepercayaan Nasabah Pada Mobile Banking*. Adapun permasalahan

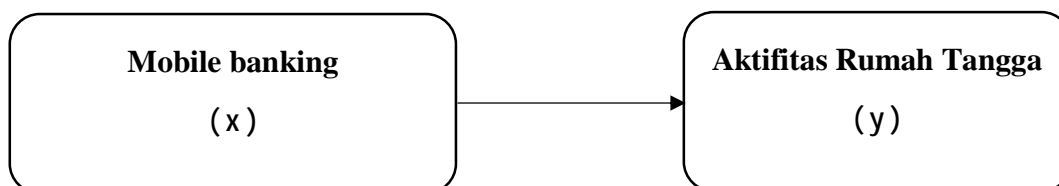
yang diangkat menyangkut kepercayaan nasabah menggunakan *mobile banking* di Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan survei. Hasil penelitian ditemukan adanya hubungan yang berbanding terbalik antara penerimaan kualitas dan penerimaan resiko, serta kepercayaan nasabah dapat ditingkatkan melalui peningkatan penerimaan kualitas, dan penekanan penerimaan resiko nasabah atas produk *mobile banking*.

Kelima, Mariatul Adila melakukan penelitian pada tahun 2017 dengan judul *Pengaruh layanan mobile banking terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari kualitas layanan *mobile banking* Banj BRI Syariah terhadap kepuasan dan dampaknya terhadap loyalitas nasabah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *reliability*, *empathy*, *responsiveness* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah.

C. Kerangka Berfikir

Pengaruh penggunaan instrumen *e-channel mobile banking* terhadap aktifitas rumah tangga, seorang nasabah akan menggunakan *mobile banking* apabila nasabah tersebut mengetahui bahwa *mobile banking* dapat memberikan manfaat dalam tiap-tiap aktifitas rumah tangga. Oleh karena itu semakin nasabah merasakan manfaat *mobile banking* dalam hal meningkatkan kinerja, efektivitas, dan manfaat sistem lainnya maka nasabah akan semakin sering menggunakan *mobile banking*.

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Berdasarkan teori yang telah diuraikan diatas, maka penulis menarik suatu hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak Ada pengaruh mobile banking terhadap aktifitas rumah tangga di PT. Bank Syariah Mandiri KC Medan Kampung Baru.
2. H_a : ada pengaruh mobile banking terhadap aktifitas rumah tangga di PT. Bank Syariah Mandiri KC Medan Kampung Baru.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu mobile banking sebagai variabel bebas (*independent*) dan aktifitas rumah tangga sebagai variabel terikat (*dependen*). Hal ini sesuai dengan pendapat arikunto yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data tersebut, serta penampilan hasilnya.²⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Medan Kampung Baru yang beralamat di Jl. Brigjen Katamso No.717 A-B, Kampung Baru, Medan Maimun. Lokasi ini dipilih karena merupakan kantor cabang PT. Bank Syariah Mandiri di daerah Katamso, sehingga informasi yang penulis peroleh akan lebih relevan dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2019. Secara ringkas kegiatan dan waktu penelitian dapat dilihat pada table 3.1

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010) h.265

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Pelaksanaan dan Waktu Penelitian

Jadwal Kegiatan	Bulan dan Minggu																							
	Oktober 2018				November 2018				Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																								
Penyusunan Proposal																								
Bimbingan Proposal																								
Seminar Proposal																								
Pengumpulan Data																								
Bimbingan Skripsi																								
Sidang Skripsi																								

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵ Populasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan dan mencakup nasabah PT Bank Syariah Mandiri KC Medan Kampung Baru yang menggunakan *mobile banking* yaitu berjumlah 150 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian, sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin

²⁵FAI UMSU, *Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2018). h 19

diteliti. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati.²⁶

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel adalah suatu cara untuk mendapatkan perwakilan dari keseluruhan populasi yang akan diteliti. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.²⁷ Dari berbagai rumus yang ada, ada sebuah rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel yaitu rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

$$n = 150 / (1 + 150(0,1)^2)$$

$$n = 150 / (1 + 3,5)$$

$$n = 60$$

Dari rumus tersebut di atas N adalah jumlah populasi sebesar 150, dan *margin of error max* adalah sebesar 10%, maka dapat diperoleh sampel sebesar 60 sampel/responden. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian populasi nasabah PT. Bank Syairah Mandiri dengan jumlah 60 nasabah yang menggunakan *mobile banking*.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012). Cetakan ke-15, h 194

²⁷ Ibid, h 200

D. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian yang menjadi titik suatu perhatian penelitian adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya perubahan. Dengan kata lain variabel bebas yaitu faktor-faktor yang nantinya akan diukur, dipilih, dan dimanipulasi oleh peneliti. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.²⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah instrumen *e-channel*.

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas.²⁹ Variabel terikat merupakan faktor-faktor yang diamati dan diukur oleh peneliti untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian adalah aktifitas rumah tangga.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasinal adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebeum dilakukan analisis.³⁰ Adapun defenisi operasional dari setiap variabel ialah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent*)

Instrument *e-channel* merupakan metode yang diciptakan dari sektor perbankan yang berfungsi sebagai media pembayaran dan pembelian yang bertujuan dapat membantu tiap-tiap keperluan nasabah *e-channel* dimaksudkan untuk

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010). h 274

²⁹*Ibid*, h 275

³⁰*Ibid*, h 281

mempermudah proses transaksi nasabah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet.³¹

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Aktifitas rumah tangga pada saat ini sangat berbeda jika dibandingkan dengan aktifitas rumah tangga pada zaman dulu. Seiring berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan, aktifitas rumah tangga dan keperluan yang bersifat konsumtif dapat dilakukan siapa saja walaupun hanya dari rumah.³²

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data deskriptif guna menguji hipotesis. Model kajian untuk memperoleh data tersebut digunakan kuesioner yang bersifat tertutup, yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban pada beberapa alternatif saja atau pada satu jawaban saja. Untuk memperoleh data maka angket disebarikan kepada responden (orang-orang yang akan menjawab atau orang yang akan diteliti), terutama pada penelitian survei.³³

Teknik penarikan sampel dan penelitian ini ialah dengan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik *accidental sampling* yang mana maksudnya adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara

³¹Irfi Khoirunnisa, *Analisis Efisiensi Penggunaan Electronic Channel Pada Industri Perbankan Di Indonesia Dengan Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA)*, AMIK BSI: Vol III. No.2 Bandung, 2015

³²Artikelsiana, *Rumah tangga keluarga sebagai konsumen*, jurnal Artikelsiana, Vol II, Jakarta 2009. h. 218

³³Prof. Dr. Ir. Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), h 217

kebetulan bertemu dengan peneliti,³⁴ dan merupakan nasabah yang merupakan nasabah yang menggunakan mandiri syariah *mobile banking*.

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan metode Likert Summated Ratings (LSR). Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian. Dari pengembangan instrument penelitian tersebut, kemudian disusun beberapa item pertanyaan kuesioner. Pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi responden diukur dengan menggunakan Skala Likert. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan.

Tabel 3.2
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan ialah yang berhubungan dengan variabel-variabel yang digunakan, yaitu variabel X (instrument e-channel) dan variabel Y (aktifitas rumah tangga).

³⁴*Ibid*, h 85

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan salah satu pernyataan yang harus ada pada setiap kuesioner. dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, dari dua variabel tersebut memiliki indikator pernyataan, adapun pernyataan tersebut adalah:

Table 3.3
Indikator Mobile Banking

NO	Indikator	Item	Pertanyaan
1	Kemudahan bertransaksi	Kecepatan	3
		Transparansi	3
		Sederhaa	3
2	Keamanan bertransaksi	Kerahasiaan	3
		Informasi	3

Table 3.4
Indikator Aktifitas Rumah Tangga

NO	Indikator	Item	Pertanyaan
1	Keuntungan bertransaksi dirumah	Kenyamanan waktu	3
		Ekonomis	2

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi dalam statistika adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Analisis regresi adalah salah satu analisis yang paling populer dan paling luas pemakaiannya. Analisis ini juga digunakan untuk memahami variabel

bebasmana saja yang berhubungan dengan variabel terikat dan untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan tersebut. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik analisis linier sederhana.³⁵ Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel *dependent* (variabel Y). Nilai variabel *dependent* berdasarkan nilai *independent* (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas.³⁶ Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya.

Analisis ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.³⁷

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.³⁸

Cara yang digunakan untuk menguji reabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah uji statistik Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach adalah:³⁹

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2} \right)$$

³⁵*Ibid*, h 337

³⁶*Ibid*, h 379

³⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Penerbit Undip, 2005). h 45

³⁸*Ibid*, h 41

³⁹Masrun, *Realibilitas dan Cara-Cara Menentukannya*, (UGM, 1979), h 135

keterangan:

r = reabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

σ^2 = varian total

Kriteria penilaian uji realibilitas : Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistic. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau biasa disebut dengan asumsi klasik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang mempunyai pola seperti distribusi normal.⁴⁰ Uji normalitas dapat dilihat dengan dengan uji *Kolmogrov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji *Kolmogrov Smirnov* adalah bahwa jika signifikansi di atas 0,05 berarti data yang akan diuji tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).⁴¹ Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas mengacu pada nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

⁴⁰ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011). h 161-162

⁴¹ *Ibid*, h 105

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*, dan jika berbeda disebut dengan heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang *homokedastisitas* atau tidak terjadi *heterokedastisitas*.⁴² Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (*z* variabel) dengan residualnya (*s* residualnya):

- 1) Jika ada pola tertentu yang teratur, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka ada indikasi tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, karena dengan adanya hipotesis maka penelitian menjadi lebih terarah.⁴³

Oleh karena itu hipotesis harus diuji kebenarannya melalui uji statistik, yaitu

a. Uji T

Uji t yang digunakan untuk mengetahui secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian pada penelitian ini digunakan uji satu pihak dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05.⁴⁴

⁴² Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011). h 139

⁴³ *Ibid*, h 333

⁴⁴ *Ibid*, h 334

Rumus yang dapat digunakan untuk uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{bi}{S_{bi}}$$

Keterangan:

$$S_{bi} = \sqrt{S_b^2}$$

$$S_b^2 = \frac{S^2_{yx}}{\sum x^2 \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

$$S_b^2 = \frac{\sum (y - \hat{Y})^2}{(n - 2)}$$

$$S_b^2 = \text{Varians}$$

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis dan untuk memperkuat di dalam menganalisa data, peneliti menggunakan hipotesis dengan menggunakan *software SPSS 20.0 for Windows*. Data hasil uji t bersumber pada *output table sample test*, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis
2. Menentukan t_{hitung} dan signifikan

Dari output tabel *One-Sample Test* dapat dilihat dari hasil perolehan t_{hitung} signifikansinya.

3. Menentukan t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat dari table statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas) = 1, dan df 2 (n-k-1) n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel *independent*.

4. Kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

5. Membuat kesimpulan

Membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} kesimpulan didapat dari kriteria pengujian

4. Uji Model

Model analisis yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh instrument e-channel terhadap aktifitas rumah tangga pada nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC Medan Kampung Baru ialah:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = aktifitas rumah tangga

a = konstanta

b = koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel (X)

x = instrument e-channel

b. Uji R^2

Koefisien Determinansi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam meneangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinansi adalah antara 0 dan satu. Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁴⁵

⁴⁵*Ibid*, h 338

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri

Krisis moneter dan ekonomi sejak Juli 1997 yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi bank-bank konvensional mengalami kolaps dan kekeringan likuiditas. Keadaan tersebut menyebabkan Pemerintah Indonesia terpaksa mengambil kebijakan untuk merestrukturisasi dan merekapitulasi bank-bank yang ada di Indonesia. Kehadiran BSM sejak tahun 1999 sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah krisis pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negative yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industry perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitulasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bankti (BSB) Yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT Bank Dagang Negara, dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut ugamenempatkan dan menetapkan PT. Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tingkat lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan Bank Mandiri, s
43
cukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual*

bank system). Tim pengembangan perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil, dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia yang lebih baik.

2. Profil Bank Syariah Mandiri

Saat ini, dunia perbankan Indonesia tidak hanya didominasi oleh bank yang berkonsep konvensional, tetapi bank yang berkonsep syariah pun mulai menjamur untuk meramaikan persaingan antar bank di Indonesia. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank yang berkonsep syariah, juga menjadi pelopor berdirinya bank-bank berkonsep syariah, serta merupakan salah satu Bank Syariah terbesar di Indonesia saat ini. PT Bank Syariah Mandiri didirikan pada tanggal 25 Oktober 1999 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 November 1999. Modal dasar pendirian Bank

Syariah Mandiri sebesar RP. 2,5 triliun rupiah dengan modal disetor sebesar Rp.1.489.021.935.000 (satu triliun empat ratus delapan puluh Sembilan miliar dua puluh satu juta Sembilan ratus tigapuluh lima ribu rupiah). Dengan modal sebesar itu sampai Desember 2015 aset Bank Syariah Mandiri mencapai Rp. 70,37 triliun.

Bank Syariah Mandiri telah memiliki total kantor cabang mencapai 773 kantor yang semuanya tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Selain itu Bank Syariah Mandiri juga memiliki jaringan ATM sejumlah 182.156 ATM BSM, ATM Mandiri, ATM Bersama termasuk ATM Prima dan MEPS. Sampai saat ini, hampir 100 persen BSM masih milik Bank Mandiri. Hanya satu lembar saham yang dimiliki oleh Mandiri Sekuritas, ini membuktikan bahwa Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank dengan prinsip syariah terbesar di Indonesia.

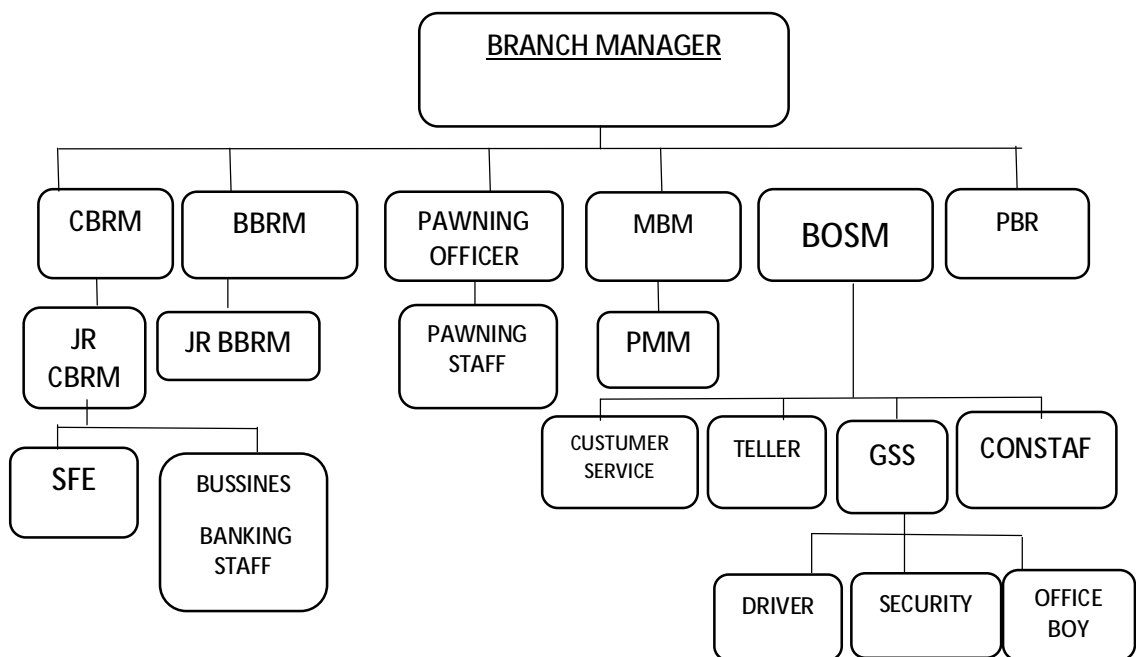
3. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

Visi dari Bank Syariah Mandiri adalah “Bank Syariah Terdepan dan Modern”, menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industry perbankan syariah di Indonesia pada segmen *consumer*, mikro, *small medium enterprise (SME)*, *commercial*, dan *corporate* dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah. Adapun misi untuk mencapai visi tersebut, sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industry yang berkesinambungan
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

4. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri

Gambar 4.1
Struktur organisasi Bank Syariah Mandiri KC Medan Kampung Baru



5. Sekilas tentang Mobile Banking Bank Syariah Mandiri

Layanan transaksi perbankan melalui *mobile banking (handphone)* dengan menggunakan koneksi jaringan data telekomunikasi yang dapat digunakan oleh nasabah. M-banking BSM dapat digunakan untuk transaksi cek saldo, cek mutasi transaksi, transfer antar rekening BSM, transfer *real time* ke 83 bank, transfer SKN, pembayaran tagihan, pembelian isi ulang pulsa seluler dan transaksi lainnya. BSM

Mobile Banking memiliki layanan non perbankan seperti informasi jadwal shalat, serta kalimat inspiratif.

Cara memperoleh layanan mobile banking adalah sebagai berikut:

- a. Nasabah membuka atau telah memiliki rekening tabungan atau giro Bank Syariah Mandiri pada kantor-kantor Bank Syariah Mandiri.
- b. Nasabah telah memiliki BSM Card (diutamakan yang sudah berlogo
- c. Nasabah menggunakan kartu ponsel berbasis GSM dan tersedia fasilitas GPRS/EDGE/3G/BIS dan WIFI.
- d. Nasabah mengisi dan mengajukan formulir permohonan *m-banking* BSM
- e. Nasabah menerima kertas mailer yang berisi kode aktivasi
- f. Nasabah mengunduh aplikasi *m-banking* BSM pada *Blackberrry App World*, *Google Play*, atau *Apple App Store*
- g. Nasabah masukkan kode aktivasi dan anda sudah dapat menggunakan layanan *m-banking* BSM.

Berikut adalah fitur yang disediakan *m-banking* BSM beserta biaya transaksinya:

Table 4.1
Fitur dan Biaya Transaksi m-banking BSM

NO	Fitur	Biaya (Rp)
1	Pembayaran Tagihan PLN	3.000
2	Pembayaran Zakat	Gratis
3	Pembayaran Infaq	Gratis
4	Pembayaran Premi Asuransi Takaful	3.500
5	Pembayaran Tiket Garuda	3.000
6	Pembayaran Tagihan Indosat Postpaid (Matrix)	Gratis
7	Pembayaran Tagihan Indosat Postpaid (Starone Postpaid)	Gratis
8	Pembayaran Tagihan Telkom Postpaid (Telkom)	2.500
9	Pembayaran Tagihan Telkom Postpaid (Speedy)	2.500
10	Pembayaran Tagihan Telkom Postpaid (Telkomvision)	2.500
11	Pembayaran Tagihan Telkom Postpaid (Flexi Postpaid)	2.500
12	Pembayaran Tagihan Telkomsel Halo	Gratis
13	Pembayaran Akademik	2.000
14	Isi Ulang Voucher Telkomsel (Simpati)	1.500
15	Isi Ulang Voucher Telkomsel (Kartu As)	1.500
16	Isi Ulang Indosat Prepaid (Starone Prepaid)	Gratis
17	Isi Ulang Indosat Prepaid (IM3)	Gratis
18	Isi Ulang Indosat Prepaid (Mentari)	Gratis
19	Isi Ulang Telkom Prepaid (Flexi Prepaid)	Gratis
20	Isi Ulang Listrik Prabayar	3.000
21	Transfer Antar Rekening di BSM	Gratis
22	Transfer Antar Bank Via Jaringan ATM Bersama	6.500
23	Transfer Antar Bank Via Jaringan Prima	6.500
24	Transfer Antar Bank Via SKN	5.000
25	Transfer Tunai Via PT POS	25.000

26	Informasi Saldo Tabungan	500
27	Informasi Mutasi Rekening Tabungan	Gratis
28	Informasi NAB Reksadana	Gratis
29	Perubahan Pin dan Bahasa	Gratis
30	Layanan Kalimat Inspirasional	Gratis
31	Informasi Jadwal Shalat	Gratis
32	Pendaftaran Alamat Email	Gratis
33	Menu Favorit	Gratis
34	Informasi-informasi Kantor & Lokasi ATM	Gratis
35	Menu Akses Langsung Call BSM 14040	Gratis
36	Share Aktifitas ke social media	Gratis

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Sebelum melakukan analisa dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu mengemukakan gambaran karakteristik responden yang dijadikan sampel pada penelitian. Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, agama, pekerjaan, dan frekuensi transaksi pada aplikasi mobile banking. Berdasarkan tanggapan responden dari data kuesioner yang terkumpul, maka hasil dari identifikasi karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Jenis Kelamin

Variabel	Klasifikasi	nominal	persentase
Jenis Kelamin	Pria	17	28%
	Wanita	43	72%
	Total	60	100%

berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden wanita lebih dominan dalam penelitian yakni dengan persentase sebesar 72% berjumlah 43 orang dibandingkan dengan responden pria yang berjumlah 28% berjumlah 17 orang.

2. Usia

Tabel 4.3

Usia

Variabel	klasifikasi	nominal	persentase
Usia	17-29	30	50%
	30-45	22	37%
	46-55	7	12%
	>60	1	1%
	Total	60	100%

Hasil kuesioner dapat dilihat pada table 4.3 Ditinjau dari usia responden, Nampak bahwa responden dengan rentang usia 17-29 adalah responden terbanyak dengan persentase sebesar 50%, usia 30-45 memiliki persentase 37%, usia 46-55 memiliki persentase 12%, dan usia >60 hanya memiliki persentase 1%

3. Agama

Tabel 4.4

Agama

Variabel	klasifikasi	nominal	persentase
Agama	Islam	60	100%
	Hindu		
	Kristen		
	Budha		
	Konghucu		
	Lainnya		
Total	60	100%	

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa responden yang diteliti memiliki persentase beragama islam 100%

4. Pendidikan

Tabel 4.5
Pendidikan

Variabel	Klasifikasi	nominal	persentase
Pendidikan	SMA Sederajat	43	72%
	Diploma	9	15%
	S1	8	13%
	S2		
	Total	60	100%

Ditinjau dari pendidikan responden, Nampak bahwa responden pendidikan terakhir SMA Sederajat adalah responden terbanyak dengan persentase 72%, disusul responden dengan pendidikan terakhir diploma dengan persentase 15%, dan yang terakhir responden dengan pendidikan terakhir S1 memiliki persentase terendah yaitu 13%.

5. Pekerjaan

Tabel 4.6
Pekerjaan

Variabel	klasifikasi	nominal	persentase
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	7	12%
	PNS	6	10%
	Pegawai Swasta	25	42%
	Wiraswasta	14	23%
	Lainnya	8	13%
	Total	60	100%

Dilihat dari jenis pekerjaannya, terlihat bahwa responden dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 42% merupakan responden terbanyak, disusul responden dengan jenis pekerjaan wiraswasta sebanyak 23%, responden pelajar sebanyak 12%, responden dengan jenis pekerjaan PNS sebanyak 10%, dan lainnya sebanyak 13%

6. Frekuensi transaksi pada aplikasi perbulan

Tabel 4.7**Frekuensi transaksi pada aplikasi perbulan**

Variabel	klasifikasi	nominal	persentase
Frekuensi Transaksi pada Aplikasi Per Bulan	1-3 kali	13	22%
	4-6 kali	23	38%
	7-10 kali	11	18%
	>10	13	22%
	Total	60	100%

Dilihat dari fekuensi responden melakukan transaksi pada aplikasi, maka terlihat bahwa responden dengan 4-6 kali per mingunya merupakan responden terbanyak yakni sebesar 38%, yang kemudian disusul oleh responden dengan 1-3 kali dan >10 per minggunya sebesar 22%, terakhir responden dengan 7-10 perbulan sebesar 18%.

C. Hasil dan Analisis Data**1. Berdasarkan Jenis Kelamin****Tabel 4.8****Jenis_Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
	Pria	15	25,0	25,0
	Wanita	45	75,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 20

Berdasarkan tabel jenis di atas, kategori nasabah wanita lebih cenderung menggunakan mobile banking dengan tingkat persentase wanita lebih banyak 75%, sedangkan pria sebanyak 25%.

2. Berdasarkan Usia

Tabel 4.9

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
> 60 Tahun	1	1,7	1,7	1,7
17 - 29 Tahun	25	41,7	41,7	43,3
Valid 20 - 45 Tahun	32	53,3	53,3	96,7
46 - 55 Tahun	2	3,3	3,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 20

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata nasabah yang menggunakan mobile banking berusia 20 – 45 tahun, berjumlah 32 orang dengan persentase 53,3%.

3. Berdasarkan Agama

Tabel 4.10

Agama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Islam	60	100,0	100,0	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 20

Berdasarkan tabel di atas, seluruh responden beragama islam.

4. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.11

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Diploma	4	6,7	6,7	6,7
S1	13	21,7	21,7	28,3
Valid SMA Sederajat	43	71,7	71,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 20

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata pendidikan nasabah yang menggunakan mobile banking adalah SMA Sederajat, berjumlah 43 orang dengan persentase 71,7%.

5. Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.12

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ibu Rumah Tangga	7	11,7	11,7	11,7
Mahasiswi	9	15,0	15,0	26,7
Valid Pegawai Swasta	25	41,7	41,7	68,3
PNS	6	10,0	10,0	78,3
Wiraswasta	13	21,7	21,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 20

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nasabah yang menggunakan mobile banking memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta, berjumlah 25 orang dengan persentase 41,7%.

6. Berdasarkan Penghasilan

Tabel 4.13

Penghasilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
> 5 Juta	1	1,7	1,7	1,7
> Rp 5 Juta	2	3,3	3,3	5,0
Rp 1 - 3 Juta	27	45,0	45,0	50,0
Valid Rp 3 - 5 Juta	17	28,3	28,3	78,3
Rp 500 Ribu - 1 Juta	13	21,7	21,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 20

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata nasabah yang menggunakan mobile banking memiliki penghasilan sebesar Rp 1 – 3 Juta, berjumlah 27 orang dengan persentase 45%.

7. Berdasarkan Penggunaan Mobile Banking Dalam 1 Bulan

Tabel 4.14

Penggunaan_Mobile_Banking

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	> 10 Kali	13	21,7	21,7
	1 - 3 Kali	14	23,3	45,0
Valid	4 - 6 Kali	24	40,0	85,0
	7 - 10 Kali	9	15,0	100,0
	Total	60	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 20

Berdasarkan tabel di atas, nasabah yang menggunakan mobile banking dalam kurun waktu 1 bulan sebanyak 4 – 6 kali, berjumlah 24 orang dengan persentase 40%.

8. Berdasarkan Lama Penggunaan Produk

Tabel 4.15

Lama_Penggunaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	< 1 Tahun	1	1,7	1,7
	> 5 Tahun	3	5,0	6,7
Valid	1 - 2 Tahun	36	60,0	66,7
	3 - 4 Tahun	19	31,7	98,3
	4 - 5 Tahun	1	1,7	100,0
	Total	60	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 20

Berdasarkan tabel di atas, nasabah yang menggunakan mobile banking dengan lama penggunaan 1 – 2 tahun, berjumlah 36 orang dengan persentase 60%.

D. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

1) Uji Validitas

Mobile banking

Tabel 4.16

Hasil Uji Validitas Mobile Banking (X)

No Item	r hitung	r table	Hasil	Keterangan
1	0,707	0,3	rhitung > rtabel	Valid
2	0,659	0,3	rhitung > rtabel	Valid
3	0,694	0,3	rhitung > rtabel	Valid
4	0,674	0,3	rhitung > rtabel	Valid
5	0,632	0,3	rhitung > rtabel	Valid
6	0,719	0,3	rhitung > rtabel	Valid
7	0,793	0,3	rhitung > rtabel	Valid
8	0,78	0,3	rhitung > rtabel	Valid
9	0,669	0,3	rhitung > rtabel	Valid
10	0,758	0,3	rhitung > rtabel	Valid
11	0,732	0,3	rhitung > rtabel	Valid
12	0,732	0,3	rhitung > rtabel	Valid
13	0,685	0,3	rhitung > rtabel	Valid
14	0,665	0,3	rhitung > rtabel	Valid
15	0,585	0,3	rhitung > rtabel	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 20

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa Mobile banking (X) memenuhi syarat validitas karena r-hitung > r-tabel, sehingga data keseluruhan dinyatakan valid.

Aktifitas Rumah Tangga

Tabel 4.17

Hasil Uji Validitas Aktifitas Rumah Tangga (Y)

No Item	r hitung	r table	Hasil	Keterangan
1	0,957	0,3	rhitung > rtabel	Valid
2	0,927	0,3	rhitung > rtabel	Valid
3	0,912	0,3	rhitung > rtabel	Valid
4	0,886	0,3	rhitung > rtabel	Valid
5	0,898	0,3	rhitung > rtabel	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 20

Dari hasil pengolahan di atas, menunjukkan bahwa Aktifitas Rumah Tangga (Y) memenuhi syarat validitas karena r-hitung > r-tabel, sehingga data keseluruhan dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 4.18

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Mobile Banking	0,92	<i>Reliable</i>
Aktifitas Rumah Tangga	0,951	<i>Reliable</i>

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 20

Dari hasil pengolahan di atas, diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari nilai 0,6. Maka dapat disimpulkan variabel di atas reliable untuk mengukur Instrumen E-Channel (X) dan Aktifitas Rumah Tangga (Y).

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan membuat grafik tetapi uji normalitas secara grafik juga dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati. secara visual kelihatan normal padahal secara statistic bisa sebaliknya. Oleh sebab itu uji normalitas yang peneliti gunakan menggunakan uji Kolmogorov smirnov.⁴⁶ Adapun hasil perhitungan normalitas secara statistic yang dilihat berdasarkan uji Kolmogorov smirnov adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,80038036
Most Extreme Differences	Absolute	,156
	Positive	,109
	Negative	-,156
Kolmogorov-Smirnov Z		1,210
Asymp. Sig. (2-tailed)		,107

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 20

Dari hasil tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,107. Nilai yang diperoleh sebesar $0,107 > 0,05$ dan berdistribusi normal.

⁴⁶ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011). h 163

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas, mengacu pada nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .⁴⁷ Untuk melihat hasil uji multikolinearitas berikut peneliti sajikan dalam table:

Tabel 4.20
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10,238	2,785		3,676	,001		
1 Instrumen E-Channel	,197	,041	,533	4,791	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Aktifitas Rumah Tangga

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 20

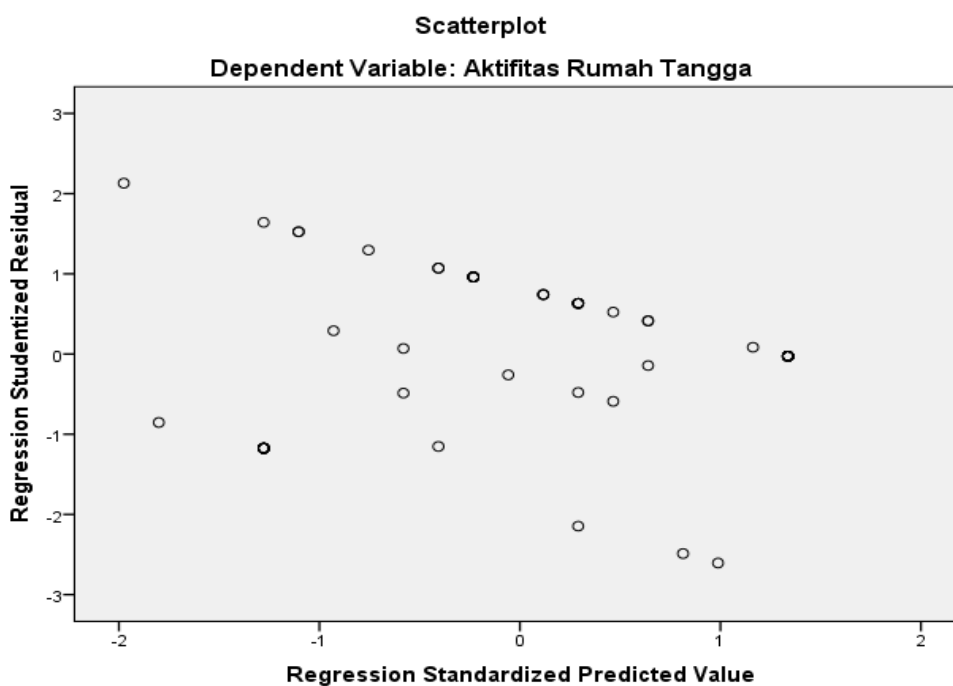
Dari hasil tabel di atas, menunjukkan bahwa tolerance pada collinearity statistics sebesar $1,000 > 0,10$. Sementara nilai VIF pada variabel Instrumen E-Channel adalah $1,000$. Nilai yang diperoleh sebesar $1,000 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

⁴⁷ *Ibid*, h 105

3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.⁴⁸ Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.⁴⁹ Untuk melihat hasil uji heterokedastisitas penelitian ini, berikut peneliti sajikan gambar

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas



⁴⁸ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011). h 106

⁴⁹ Ibid, 139

Berdasarkan gambar grafik di atas, menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola/gambar tertentu dan posisinya menyebar. Maka dapat disimpulkan grafik tersebut tidak mengalami gangguan asumsi heteroskedastisitas dan regresi ini sudah baik.

F. Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh variabel mobile banking terhadap aktifitas rumah tangga dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.21

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,238	2,785		3,676	,001
1 Mobile Banking	,197	,041	,533	4,791	,000

a. Dependent Variable: Aktifitas Rumah Tangga

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 20

Berdasarkan tabel uji t di atas diperoleh sebagai berikut:

t-hitung pada Mobile Banking diperoleh sebesar 4,791 dengan signifikan sebesar 0,000. Nilai t-tabel diperoleh sebesar 2,002, dengan menggunakan rumus $n - k = 60 - 2 = 58$ dan dimasukkan ke rumus excel =Tinv(0,05;58). Nilai t-hitung > nilai t-tabel (4,791 > 2,002), maka dapat dijelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara Mobile Banking (X) dengan Aktifitas Rumah Tangga (Y).

G. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4.22

**Hasil Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,238	2,785		3,676	,001
Mobile Banking	,197	,041	,533	4,791	,000

a. Dependent Variable: Aktifitas Rumah Tangga

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 20

Berdasarkan tabel analisis regresi sederhana di atas, diperoleh persamaan:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bx \\
 &= 10,238 + 0,197x
 \end{aligned}$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan:

- a. Konstanta sebesar 10,238, menjelaskan bahwa Mobile Banking (X) bernilai 0, maka nilai Aktifitas Rumah Tangga (Y) bernilai 10,238.
- b. Koefisien Mobile Banking (X) sebesar 0,197. Bila Mobile Banking (X) mengalami kenaikan 1%, maka Aktifitas Rumah Tangga (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,197. Koefisien bernilai positif telah menciptakan hubungan positif antara Mobile Banking (X) dengan Aktifitas Rumah Tangga (Y) dan mengalami peningkatan.

H. Uji R

Model Summary

Tabel 4.23
Hasil Uji R

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,533 ^a	,284	,271	1,816

a. Predictors: (Constant), Mobile Banking

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Ver 20

Berdasarkan tabel R^2 di atas diketahui R^2 sebesar 0,284 atau 28,4%. Dijelaskan bahwa Mobile Banking memiliki pengaruh terhadap Aktifitas Rumah Tangga sebesar 28,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

I. Interpretasi dan Analisis Data

1. Pada hasil uji kualitas data dapat dilihat bahwa semua instrumen pada penelitian ini dapat dijadikan alat penelitian yang layak. Hal ini didasarkan pada keterangan pada keterangan yang menyatakan Valid dan Reliabel pada tiap item pertanyaan yang telah diuji pada software SPSS
2. Pada hasil uji asumsi klasik, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-smirnov*. Berdasarkan hasil dari uji tersebut data dalam penelitian ini dapat dikatakan terdistribusi secara normal. Sedangkan pada hasil uji multikolinearitas yang menggunakan nilai tolerance dan VIF menyatakan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian. Dan pada uji heterokedastisitas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa model persamaan regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi pengaruh instrumen e-channel terhadap aktifitas rumah tangga.
3. Pada hasil uji hipotesis, peneliti menggunakan beberapa uji seperti uji parsial (uji t) serta uji koefisien determinasi (uji R^2). Dari hasil uji t diketahui bahwa hasil t hitung pada variabel mobile banking sebesar 4,791, yang berarti

memiliki pengaruh terhadap variabel aktifitas rumah tangga. Sedangkan uji R menjelaskan bahwa variabel Mobile Banking memiliki pengaruh terhadap Aktifitas Rumah Tangga sebesar 28,4% sisanya di pengaruhi faktor lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut.

Hasil dari Uji t, menjelaskan bahwa Mobile Banking berpengaruh signifikan dan positif terhadap Aktifitas Rumah Tangga nasabah PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kampung Baru Medan yang diperoleh dari nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4,791 > 2,002$). Bila Mobile Banking (X) mengalami kenaikan 1%, maka Aktifitas Rumah Tangga (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,197.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa mobile banking berpengaruh terhadap aktifitas rumah tangga, dengan demikian semakin banyak nasabah pengguna mobile banking maka pihak bank juga harus dituntut meningkatkan kualitas layanan. Terdapat beberapa saran dari peneliti yaitu:

1. Bagi pihak Bank perlu penambahan konten pembayaran yang lebih lengkap lagi atau menambah konten *e-commerce* seperti pembayaran PDAM, pembayaran melalui kode QR, dan lainnya.
2. Untuk kedepannya perkembangan mobile banking Bank Syariah Mandiri diharapkan mampu memberikan keamanan yang lebih baik lagi dengan menambahkan sistem perlindungan atau garansi atas semua transaksi nasabah. Karena mayoritas nasabah masih meragukan keamanan sistem transaksi online.
3. Untuk pihak yang ingin meneliti lebih lanjut, dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi aktifitas rumah tangga terhadap layanan mobile banking.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, Maya. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT. BRI Cabang Ahmad Yani Makasar*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010
- Artikelsiana. *Rumah tangga keluarga sebagai konsumen*, jurnal Artikelsiana, Vol II, Jakarta 2009.
- Alamsyah, Doni Purnama. *Membangun Kepercayaan Nasabah pada internet banking*, jurnal Ecodemica. VolIII. No.2 September 2015.
- DJumhana, Muhammad. *Hukum Perbankan di Indonesia*, Citra Aditya. 2011.
- FAI UMSU. *Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir*, Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2018.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: PenerbitUndip, 2005.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011
- <https://www.banksentralindonesia.co.id>. diakses pada tanggal 25/1, 21.00, 2018
- <http://www.petra.ac.id/-puslit/journals/dir.php?DepartementID=AKU> pada tanggal 20/1, 11.00, 2018
- <https://www.syariahmandiri.co.id>, diakses pada tanggal 25/1, 21.00, 2018
- Ibiadila, Wibiabdila. *Pengaruh Kegunaan, Kemudahan ,Resiko dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking pada PT. Bank Mandiri Syariah Cabang Solo*, Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016
- .
- Khoirunnisa, Irfi. *Analisis Efisiensi Penggunaan Electronic Channel Pada Industri Perbankan di Indonesia Dengan Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA)*, AMIK BSI: Vol III. No.2 Bandung, 2015
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana, 2004.

- Mathilda, *Cyber crime dalam system hukum Indonesia*. Sigma-Mu, Vol.4 No.2 UP MKU Politeknik Negeri Bandung.
- Masrun. *Realibilitas dan Cara-Cara Menentukannya*, Yogyakarta: UGM, 1979
- Novi, Syamsul Hadi. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking*, skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2015.
- Puspita, Ira. *Membangun Kepercayaan Nasabah pada Internet Banking*, jurnal Ecodemica. Vol III No. 2 September 2015
- Rahardjo Dawam. *Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi*, Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat. 1999.
- Rianse. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Alfabeta, 2012.
- Satria. *Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) BSM Yogyakarta*, Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Volume V, No. 2 Desember 2015
- Sugiyono. *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012. Cetakan ke-15.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/30/DPNP tentang penerapan manajemen resiko dalam penggunaan teknologi informasi oleh Bank Umum tanggal 12 Desember 2007
- Winarno, Wahyu agus. *Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi (Analysis Behavioral Intention to Uses of Mobile Banking Technology Acceptance Model (TAM) Approach Modifield)*, e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 2017, Volume IV (1).
- Zainuddin, Ali. *Memahami bank Syariah: Lingkup, peluang, Tantangan, dan prospek*. Jakarta: Pustaka Alvabet. 2000.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Bapak Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

04 Rabiul Awal 1440 H
12 November 2018 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yakup Fadeli
Npm : 1501270029
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,50
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh instrumen E-Channel terhadap aktifitas rumah tangga (studi kasus pada Bank Syariah Mandiri KC Medan Kampung Baru)	<i>Keef</i> 12/11/18	Riyon Prodi & E. Sy. M. E.	<i>an</i> 13/11/18
2	Strategi penanganan pembiayaan macet pada Bank Syariah Mandiri dengan metode SWOT			
3	Strategi pemasaran produk tabungan haji pada Bank Syariah Mandiri			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Yakup Fadeli)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di telak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Mila evergreen guru ini agar dibuktikan
docer dan tanggung

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Nama Mahasiswa : Yakup Fadeli
Npm : 1501270029
Semester : VII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Instrumen E-Channel Terhadap Aktifitas Rumah Tangga
(Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KC Medan Kampung Baru)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26-11-2018	Bab 1 - lihat panduan penulisan. - latar belakang permasalahan. - abstrak - Rumusan masalah dan Tujuan penelitian harus singron.	pk	
12-12-2018	Bab 2 - Revisi sesuai dengan panduan. - tinjauan teori harus dilambak. - penelitian sebelumnya minimal 5.	pk	
16-01-2019	Bab 3 - komponen yang ada harus sesuai dengan panduan. - tabel dan waktu penelitian - Definisi Operasional Variabel - Keabsahan data dan keabsahan penelitian - Teknik pengumpulan data.	pk	
28-01-2019	- ACC proposal	pk	

Medan, 28 Januari 2019

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa mengubah eset ke agar diutamakan
Honor dan tanggungjawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Kamis 7 Februari 2019 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yakup Fadeli
Npm : 1501270029
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Instrumen E-channel Terhadap Aktifitas Rumah Tangga

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	- LBR → kelayakannya bpd permodalan → rumus modal (kaya & listrik) rumah tangga
Bab II	- kelayakannya → kelayakannya
Bab III	→ kelayakannya → kelayakannya
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 7 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua

Selamat Pohan, S.Ag, MA
Pembimbing

Sekretaris

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI
Pembahas

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Dr. Sugianto, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dika menjabar surat ini agar diketahui
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari Kamis 7 Februari 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yakup Fadeli
Npm : 1501270029
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Instrumen E-channel Terhadap Aktifitas Rumah Tangga

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.


Medan, 7 Februari 2019

Tim Seminar


Ketua


Selamat Pohan, S.Ag, MA

Sekretaris


Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Pembimbing


Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Pembahas


Dr. Sugianto, MA

Diketahui/ Disetujui

Dekan
Wakil Dekan I


Zailani, S.PdI, MA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Yakup Fadeli
Npm : 1501270029
Tempat & Tanggal Lahir : Kisaran, 04 Januari 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Suasa Tengah link V, pasar IV mabar hilir Medan
No Telp/Hp : 0812 6335 371

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Tri Yasin Hanato
Nama Ibu : Fatimah
Alamat : Jl. Suasa Tengah link V, pasar IV mabar hilir Medan

Pendidikan

Tahun 2001 – 2006 : SDN No. 018091 Sipaku Area
Tahun 2007 – 2010 : SMP Negeri 1 Simpang Empat
Tahun 2011 – 2013 : SMK Swasta YAPIM Simpang Kawat
Tahun 2015 – Sekarang : Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Agama
Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara



UMSU

Unggulkan Ilmu, Prestasi, dan Karakter

Bila manjawa, surat ini akan disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663101
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 59/IL.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

06 J Akhir 1440 H
11 Februari 2019 M

Kepada Yth : Pimpinan PT. Bank Syariah Mandiri KC Medan Kampung Baru
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Yakup Fadeli
NPM : 1501270029
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Instrumen E-Channel Terhadap Aktifitas Rumah Tangga (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Medan Kampung Baru

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I



25 Februari 2019
No. 21/571-3/RO I

Kepada,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Agama Islam
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3
Medan

PT Bank Syariah Mandiri
Region I / Sumatera 1
Jl. A. Yani No.100 Lt.IV
Medan-20111
Telp. (061) 4534466 (Hunting)
Fax. (061) 4534456
www.syahmandiri.co.id

Up. Yth. Bapak Zailani, S.Pd.I,MA

Perihal: PERSETUJUAN PENELITIAN (RISET)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak beserta seluruh staff selalu dalam keadaan sehat walafiat dan senantiasa dalam lindungan dan rahmat dari Allah SWT.

Menunjuk perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pelaksanaan riset dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Bapak dapat dilaksanakan dengan keterangan sbb :

No	Nama	Universitas/Jurusan	NIDN/NIM	Judul Penelitian	Tempat Riset
1	Yakup Fadeli	UMSU	1501270029	Pengaruh Instrumen E-Channel Terhadap Aktifitas Rumah Tangga (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri KC Medan Kampung Baru)	KC Medan Kampung Baru

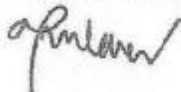
Kami sampaikan bahwa selama pelaksanaan penelitian tersebut agar memperhatikan dan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta riset harus mematuhi UU Perbankan No 10 tahun 1998 serta ketentuan intern Bank Syariah Mandiri yang menyangkut prinsip-prinsip kerahasiaan bank.
2. Peserta riset harus mematuhi SE No. 5/007/DSI tanggal 5 Agustus 2003 perihal Riset, Survey, Penelitian Ilmiah, Pengisian Kuesioner bagi mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi; program studi S.1-S.2 dan praktek kerja lapangan/magang bagi siswa sekolah menengah kejuruan/diploma.
3. Peserta riset hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarluaskannya kepada pihak lain.
4. Peserta riset tidak diperkenankan menyalin (fotocopy) data dan membuat salinan dokumen nasabah untuk kepentingan pribadi.
5. Peserta melaksanakan riset selama \pm 2 (dua) minggu, dan bila diperlukan, dapat diperpanjang dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan.
6. Peserta riset di bawah bimbingan dan pengawasan seorang pejabat bank.
7. Peserta riset menyerahkan 1 (satu) buah copy hasil riset yang telah diperiksa/diestujui oleh pembimbing dan pejabat Bank Syariah Mandiri.
8. Peserta wajib menandatangani Surat Pernyataan bermaterai (terlampir).

Demikian kami sampaikan atas kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
REGION I/SUMATERA 14



Ahmad Zailani
Regional Head



Mazaranto
RBS Manager

DAFTAR KUISIONER

PENGARUH INSTRUMEN E-CHANNEL TERHADAP AKTIFITAS RUMAH TANGGA (Studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Medan KampungBaru)

KepadaYth:

Nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KC Medan Kampung Baru

Di Tempat,

Assalamualaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, guna penyusunan tugas akhir skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka dengan kerendahan hati penulis mohon kesediaan bapak/ibu, saudara/I untuk mengisi angket berikut.

Atas kesediaanya meluangkan waktu dan partisipasi anda semua sangat berarti bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, dan semoga akan bermanfaat serta mendapat balasan dari Allah SWT.

Demikianlah pengantar dari penulis, atas kerjasama bapak/ibu, saudara/I penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

WassalamualaikumWr, Wb

Medan, 2019

Hormat Saya,

Yakup Fadeli

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Usia : 17-29 20-45 46-55 >60
4. Agama : Islam Kristen Budha Hindu Konghucu
5. Pendidikan : SMA Sederajat Diploma S1 S2
6. Pekerjaan : Pegawai Swasta Wiraswasta PNS
Mahasiswa Lainnya
7. Penghasilan : Rp.500.000 -1.000.000 Rp.1.000.000-3.000.000
Rp.3.000.000-5.000.000 > Rp.5.000.000
8. Rata-rata menggunakan produk mobile banking dalam 1 bulan
 - a. Tidak pernah
 - b. 1 – 3 kali
 - c. 4 – 6 kali
 - d. 7 – 10 kali
 - e. > 10 kali
9. Lama menggunakan produk Mobile Banking
 - a. <1 tahun
 - b. 1 – 2 tahun
 - c. 3 – 4 tahun
 - d. 4 – 5 tahun
 - e. > 5 tahun

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikan tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang sebenarnya. Keterangan :

- 1= Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2= Tidak Setuju (TS)
- 3=Kurang Setuju (KS)
- 4= Setuju (S)
- 5=Sangat Setuju (SS)

C. Angket Pengaruh Instrumen E-channel Terhadap Aktifitas Rumah Tangga

1. Pernyataan tentang Mobile Banking

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
Kecepatan						
1	Dengan menggunakan mobile banking menjadikan pekerjaan saya menjadi lebih mudah.					
2	Saya menggunakan mobile banking untuk melakukan transfer dana rekening lain.					
3	Saya menggunakan mobile banking untuk pembayaran tagihan (missal: saldo, telepon, listrik, pulsa, dll)					
Transparansi						
1	Bukti pada setiap transaksi pada mobile banking yang lengkap sesuai waktu transaksinya					
2	Bank akan menginformasikan uang masuk dan keluar di setiap transaksi					
3	Bank menjamin transaksi mobile banking terhindar dari rekayasa pihak manapun					
Sederhana						
1	Saya bisa melakukan transaksi melalui mobile banking walaupun tidak ada orang lain yang membantu mengoperasikannya.					
2	Saya tidak pernah melakukan kesalahan dalam mengoperasikan mobile banking					
3	Mobile banking dapat dioperasikan siapa saja, baik orang tua dan muda.					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
Kerahasiaan data nasabah						
1	Bank dapat dipercaya					
2	Bank memberikan keamanan dalam bertransaksi					
3	Bank memberikan keamanan data transaksi					

	yang dilakukan nasabah					
Informasi						
1	Situs website bank menyediakan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan benar					
2	Aplikasi mobile banking menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan nasabah					
3	Penyediaan informasi dari aplikasi up to date					

2. Pernyataan tentang aktifitas rumah tangga

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
Kenyamanan Waktu						
1	Nasabah pengguna mobile banking dapat melakukan pembayaran walaupun hanya dirumah					
2	Nasabah pengguna mobile banking dapat melakukan pembelian walaupun berada di rumah					
3	Nasabah dapat melakukan transfer uang dari rumah					
Ekonomis						
1	Penggunaan mobile banking adalah salah satu cara yang efisien menghemat biaya transportasi					
2	Penggunaan mobile banking dapat mengurangi biaya tak terduga (misal: ban bocor)					

HASIL ANALISIS DATA SPSS

MOBILE BANKING

Correlations

	Kecepatan	Kecepatan	Kecepatan	Transparan	Transparan	Transparan	Sederhana	Sederhana	Sederhana	Kerahasiaan	Kerahasiaan	Kerahasiaan	Informasi	Informasi	Informasi	Total
Kecepatan Pearson Correlation	1	,741**	,629**	,381**	,599**	,559**	,558**	,406**	,334**	,561**	,531**	,531**	,355**	,277*	,182	,707**
Kecepatan Sig. (2-tailed)		,000	,000	,003	,000	,000	,000	,001	,009	,000	,000	,000	,005	,032	,164	,000
Kecepatan N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Kecepatan Pearson Correlation	,741**	1	,517**	,438**	,355**	,444**	,523**	,472**	,430**	,558**	,534**	,534**	,260*	,279*	,081	,659**
Kecepatan Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,005	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,045	,031	,540	,000
Kecepatan N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Kecepatan Pearson Correlation	,629**	,517**	1	,422**	,520**	,591**	,401**	,534**	,375**	,629**	,676**	,676**	,253	,184	,201	,694**
Kecepatan Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,000	,000	,001	,000	,003	,000	,000	,000	,051	,160	,123	,000
Kecepatan N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Transparan Pearson Correlation	,381**	,438**	,422**	1	,667**	,535**	,491**	,444**	,657**	,452**	,427**	,427**	,244	,262*	,252	,674**
Transparan Sig. (2-tailed)	,003	,000	,001		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,001	,060	,043	,052	,000
Transparan N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Transparan Pearson Correlation	,599**	,355**	,520**	,667**	1	,730**	,465**	,369**	,382**	,496**	,404**	,404**	,231	,107	,072	,632**
Transparan Sig. (2-tailed)	,000	,005	,000	,000		,000	,000	,004	,003	,000	,001	,001	,076	,417	,586	,000

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Transp aran	Pearson Correlation	,559**	,444**	,591**	,535**	,730**	1	,574**	,435**	,313*	,599**	,573**	,573**	,333**	,260*	,215	,719**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,001	,015	,000	,000	,000	,009	,045	,099	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Seder hana	Pearson Correlation	,558**	,523**	,401**	,491**	,465**	,574**	1	,757**	,626**	,444**	,370**	,370**	,487**	,566**	,466**	,793**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,004	,004	,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Seder hana	Pearson Correlation	,406**	,472**	,534**	,444**	,369**	,435**	,757**	1	,595**	,427**	,417**	,417**	,565**	,552**	,565**	,780**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,004	,001	,000		,000	,001	,001	,001	,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Seder hana	Pearson Correlation	,334**	,430**	,375**	,657**	,382**	,313*	,626**	,595**	1	,421**	,338**	,338**	,369**	,335**	,348**	,669**
	Sig. (2-tailed)	,009	,001	,003	,000	,003	,015	,000	,000		,001	,008	,008	,004	,009	,006	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Kerah asiaan	Pearson Correlation	,561**	,558**	,629**	,452**	,496**	,599**	,444**	,427**	,421**	1	,956**	,956**	,358**	,367**	,176	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,001		,000	,000	,005	,004	,178	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Kerah asiaan	Pearson Correlation	,531**	,534**	,676**	,427**	,404**	,573**	,370**	,417**	,338**	,956**	1	1,000**	,346**	,359**	,224	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,001	,000	,004	,001	,008	,000		,000	,007	,005	,085	,000

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Kerah asiaan	Pearson Correlation	,531**	,534**	,676**	,427**	,404**	,573**	,370**	,417**	,338**	,956**	1,000**	1	,346**	,359**	,224	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,001	,000	,004	,001	,008	,000	,000		,007	,005	,085	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Inform asi	Pearson Correlation	,355**	,260*	,253	,244	,231	,333**	,487**	,565**	,369**	,358**	,346**	,346**	1	,853**	,793**	,685**
	Sig. (2-tailed)	,005	,045	,051	,060	,076	,009	,000	,000	,004	,005	,007	,007		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Inform asi	Pearson Correlation	,277*	,279*	,184	,262*	,107	,260*	,566**	,552**	,335**	,367**	,359**	,359**	,853**	1	,805**	,665**
	Sig. (2-tailed)	,032	,031	,160	,043	,417	,045	,000	,000	,009	,004	,005	,005	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Inform asi	Pearson Correlation	,182	,081	,201	,252	,072	,215	,466**	,565**	,348**	,176	,224	,224	,793**	,805**	1	,585**
	Sig. (2-tailed)	,164	,540	,123	,052	,586	,099	,000	,000	,006	,178	,085	,085	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total	Pearson Correlation	,707**	,659**	,694**	,674**	,632**	,719**	,793**	,780**	,669**	,758**	,732**	,732**	,685**	,665**	,585**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

AKTIFITAS RUMAH TANGGA

Correlations

		Kenyamanan Waktu	Kenyamanan Waktu	Kenyamanan Waktu	Ekonomis	Ekonomis	Total
Kenyamanan Waktu	Pearson Correlation	1	,966**	,957**	,724**	,743**	,957**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Kenyamanan Waktu	Pearson Correlation	,966**	1	,851**	,709**	,722**	,927**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Kenyamanan Waktu	Pearson Correlation	,957**	,851**	1	,683**	,706**	,912**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Ekonomis	Pearson Correlation	,724**	,709**	,683**	1	,928**	,886**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Ekonomis	Pearson Correlation	,743**	,722**	,706**	,928**	1	,898**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60
Total	Pearson Correlation	,957**	,927**	,912**	,886**	,898**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).